PENGARUH *SHARIA COMPLIANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2018

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Oleh

ZUL FADLI HARAHAP
NIM: 15 401 00248

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020

PENGARUH *SHARIA COMPLIANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2018

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Oleh

ZUL FADLI HARAHAP
NIM: 15 401 00248

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si	**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.**
NIP. 19780818 200901 1 005	**NIP. 19890505 201903 2 008**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020

KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **Zul Fadli Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Maret 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Padangsidimpuan
Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Zul Fadli Harahap** yang berjudul: **Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2018.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya tersebut.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

Pembimbing II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang . Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zul Fadli Harahap

NIM : 15 401 00248

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 6 Juni 2020
Saya yang Menyatakan,

Zul Fadli Harahap
NIM. 15 401 00248

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Zul Fadli Harahap
NIM	: 15 401 00248
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif *(Non- Exclusive Royalty Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2018".** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(Database)*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 6 Juni 2020
Yang menyatakan,

Zul Fadli Harahap
NIM. 15 401 00248

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	: Zul Fadli Harahap
NIM	: 15 401 00248
FAKULTAS/JURUSAN	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2018

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

Sekretaris

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Selasa/ 23 Juni 2020
Pukul	: 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/ 74,5 (B-)
Index Prestasi Kumulatif	: 3,36
Predikat	: SANGAT MEMUASKAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI	**: Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2018**
NAMA	**: ZUL FADLI HARAHAP**
NIM	**: 15 401 00248**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 23 Juli 2020
Dekan

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ZUL FADLI HARAHAP
NIM : 15 401 00248
Judul Skripsi : Pengaruh *sharia compliance* dan *Islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan perbankan syariah yang terus mengalami peningkatan namun masih mengalami fluktuasi atau bahkan penurunan kinerja keuangan dalam beberapa tahun terakhir dimana salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia adalah *sharia compliance* atau kepatuhan syariah. *Sharia compliance* menjadi indikator pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja bank umum syariah adalah *Islamic corporate governance*, karena ketika bank syariah telah menerapkan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam maka masyarakat akan cenderung memilih bank syariah untuk mempercayakan dananya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sharia compliance* dan *Islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia secara parsial dan simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan kineja keuangan bank syariah dan *sharia compliance* dimana *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio*, dan *Equitable Distribution Ratio* digunakan sebagai indikator pengukurannya dan variabel *Islamic corporate governance* dengan melihat bobot *self assestment* masing-masing bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data panel tahun 2012-2018 yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan GCG Bank Umum Syariah yang dianalisis dengan menggunakan *Software EViews 10*.

Hasil penelitian secara parsial *profit sharing ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, (1,623233 < 1,68195), maka dapat disimpulkan bahwa *profit sharing ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Zakat performance ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, (1,487789 < 1,68195) maka dapat disimpulkan bahwa *Zakat performance ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Equitable Distribution Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, (6,856728 > 1,68195) maka dapat disimpulkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Islamic corporate governance* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, (2,027069 > 1,68195) maka dapat disimpulkan bahwa *Islamic corporate governance* secara parsial berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Secara simultan, PSR, ZPR,EDR, dan ICG memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (21,63854 > 2,58) maka dapat disimpulkan bahwa, PSR, ZPR, EDR, dan ICG secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah dengan Nilai R^2 sebesar 0,662975 atau 66,29 persen yang artinya 33,71 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata kunci: *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance*, ROA, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **"Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2018"**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs.Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I, M.E.I, selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasandari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan,

dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda H.Ahmad Faruki Harahap dan Ibunda Hj.Satimah Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang, kakak (Safruddin, Fazlur Rahman, Mhd Yasir, Nur Aisyah) karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Sahabat Kos Majal Abdul Malik Hasibuan, Beny Febriansyah, Amaluddin Hasibuan, Suprianto, Alvin Ramadhy Siregar, dan Tambal Pangondian yang telah menjadi manusia-manusia yang senantiasa ada saat suka maupun duka.
9. Sahabat seperjuangan Adinda Cahaya Putri, Dian Lestari, Adelia Agustina, Abdul Rahim Siregar dan seluruh jajarannya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat satu posko KKL Desa Simaninggir Efrida Hannum, Serli Saibah, dan lainnya.
11. Kerabat Perbankan Syariah 6 dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Juni 2020

Peneliti,

ZUL FADLI HARAHAP
NIM. 15 401 00248

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	fatḥah	A	a
ـِـ	Kasrah	I	i
ـُـوْ	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و..ُ..	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
SURAT PERNYATAAN PERSERUJUAN PUBLIKASI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Definisi Operasional Variabel 12
F. Tujuan Penelitian 14
G. Kegunaan Penelitian 14
H. Sistematika Penulisan 15

BAB II LANDASAN TEORI **18**

A. Kerangka Teori 18
   1. Bank syariah 19
   2. Kinerja Keuangan Perbankan 20
   3. *Sharia compliance* 22
   4. *Islamic Corporate Governance* 25
   5. *Stewardship Theory* 28
   6. *Sharia Enterprise Theory* 29
B. Penelitian Terdahulu 31
C. Kerangka Pikir 40
D. Hipotesis 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **43**

A. Lokasi dan Waktu 43
B. Jenis Penelitian 43
C. Sumber Data 43
D. Populasi dan Sampel 43
   1) Populasi 43

2) Sampel 44
E. Teknik Pengumpulan Data 47
1. Studi Kepustakaan 47
2. Studi Dokumentasi 48
F. Teknik Analisis Data 48
a. Model Penelitian 48
b. Analisis Statistik Deskriptif 51
c. Uji Normalitas 52
d. Asumsi Klasik 54
1) Uji Multikolinieritas 54
2) Uji Heteroskedastisitas 54
3) Uji Autokorelasi 55
e. Uji Hipotesis 56
1) Uji Statistik t 56
2) Uji Statistik F 57
f. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 57
g. Analisis Regresi Berganda 58

BAB IV HASIL PENELITIAN 60

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah 60
B. Deskripsi Data Penelitian 61
C. Hasil Analisis Data 70
1. Statistik Deskriptif 71
2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel 72
3. Uji Normalitas 77
4. Uji Asumsi Klasik 78
a. Uji Multikolinearitas 78
b. Uji Heterokedastisitas 79
c. Uji Autokorelasi 80
5. Uji Hipotesis 81
1) Uji t 81
2) Uji F 86
5. Koefisien Determinasi (R^2) 88
6. Analisis Regresi Linier Berganda 89
D. Pembahasan Hasil Analisis Data 91
E. Keterbatasan Penelitian 94

BAB V PENUTUP 96

A. Kesimpulan 96
B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

I.1	Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	2
I.2	Perkembangan Asset, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Tahun 2012-2018	3
I.3	Persentase ROA Perbankan Syariah 2012-2018	4
I.4	Jumlah Kecurangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	6
I.5	Definisi Operasional Variabel	12
II.1	Predikat Komposit	28
II.2	Penelitian Terdahulu	31
III.1	Populasi Penelitian	44
III.2	Penentuan Sampel Penelitian	46
III.3	Sampel Penelitian	47
III.4	Bentuk-bentuk Transformasi Data	53
IV.1	Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	62
IV.2	Perkembangan PSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	64
IV.3	Perkembangan ZPR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	66
IV.4	Perkembangan EDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	67
IV.5	Perkembangan ICG pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	69
IV.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	71
IV.7	Model Estimasi	73
IV.8	Hasil Uji Chow	74
IV.9	Hasil Uji Hausman	75
IV.10	Hasil Uji LM	76
IV.11	Hasil Uji Normalitas	77
IV.12	Hasil Uji Multikolinearitas	78
IV.13	Hasil Uji Heterokedastisitas	79
IV.14	Hasil Uji Autokorelasi	80
IV.15	Hasil Uji Parsial t	82
IV.16	Keterangan Hasil Uji Parsial t	82
IV.17	Hasil Uji F	87
IV.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi	89
IV.19	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

II.1	Kerangka Pikir	40
III.2	Bentuk-bentuk Histogram	53
IV.1	Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	63
IV.2	Perkembangan PSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	65
IV.3	Perkembangan ZPR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	66
IV.4	Perkembangan EDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	68
IV.5	Perkembangan ICG pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Data Penelitian	.....
2	Uji Normalitas	.....
3	Uji Multikolinearitas	.....
4	Uji Heteroskedastisitas	.....
5	Uji Autokorelasi	.....
6	Uji t	.....
7	Uji f	.....
8	Uji Koefisien Determinasi	.....
9	Analisis Regresi Linier Berganda	.....
10	Tabel t	.....
11	Tabel f	.....
12	Tabel *Chi-Square*	.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di dalam suatu negara pasti sangat berkaitan dengan keuangan dan perbankan. Salah satu yang sedang berkembang di berbagai negara pada saat ini adalah industri perbankan. Begitu juga dengan negara Indonesia, yang ditandai dengan jumlah lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang semakin banyak. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa lembaga keuangan bank salah satunya adalah perbankan syariah.

Perjalanan industri perbankan syariah di Indonesia kini sudah memasuki dekade ketiga sejak Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama yang didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992.[1] Perkembangan ini diperkuat dengan dibentuknya Dewan Syari'ah Nasional sebagai lembaga yang mengeluarkan fatwa tentang produk serta jasa syari'ah serta menetapkan Dewan Pengawas Syari"ah. Hal ini terbukti dengan data jumlah perbankan syariah di Indonesia semakin pesat setelah disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Perkembangan Bank Umum Syariah ini juga terlihat dari jumlah bank maupun jumlah kantor baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

[1]Haji Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 10.

Tabel I.1
Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia
Tahun 2012-2018

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BUS	11	11	12	12	13	13	14
Jumlah Kantor	1.745	1.998	2.163	1.990	1.869	1.825	1.868
UUS	24	23	22	22	21	21	20
Jumlah Kantor	517	590	320	311	332	344	347
BPRS	158	163	163	163	166	167	168
Jumlah Kantor	401	402	439	446	453	441	457

Sumber: Statistika Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel dapat dilihat perkembangan perbankan syariah yang terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu enam tahun terakhir. BUS yang pada 2012 dan 2013 berjumlah 11 bank. Kemudian pada tahun 2014 dan tahun 2015 dengan bertambahnya Bank Aceh Syariah meningkat menjadi 12 bank. Pada tahun 2016 dan 2019 meningkatkan menjadi 13 bank dan pada tahun terakhir mengalami peningkatan menjadi 14 bank pada November 2018. Sedangkan UUS mengalami penurunan sebanyak 3 dikarenakan beberapa diantaranya telah berdiri sendiri menjadi BUS. Dan untuk BPRS mengalami peningkatan sebanyak 5 BPRS dan jumlah kantor bertambah sebanyak 55 kantor.

Indikator lain yang menandai terus berkembangnya bank syariah dapat dilihat di tabel 2 dimana aset, pembiayaan dan dana pihak ketiga terus mengalami peningkatan tiap tahun.

Tabel I.2
Perkembangan Asset, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga
Perbankan Syariah Tahun 2012-2018 (dalam milyar)

No	Tahun	Total Aktiva	Pembiayaan	DPK
1.	2012	195.018	147.505	147.505
2.	2013	242.276	184.122	183.534
3.	2014	272.342	199.330	217.858
4.	2015	213.423	212.996	231.175
5.	2016	254.184	248.007	279.335
6.	2017	288.027	285.695	334.888
7.	2018	316.691	320.193	371.828

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2018

Perbankan syariah telah mencapai total aktiva sebesar Rp. 316.691 milyar. Pembiayaan mencapai Rp. 320.193 milyar dan penghimpunan dana sebesar Rp. 371.828 dimana penyalur dana masih didominasi oleh piutang murabahah sebesar Rp. 154.805 milyar dan penghimpun dana terbesar adalah dalam bentuk deposito sebesar Rp. 213.794 milyar.

Pertumbuhan jumlah bank dan aset ini seharusnya juga diikuti dengan meningkatnya kinerja dari bank syariah itu sendiri yang bisa dilihat dari besarnya rasio keuangan bank syariah tersebut. Kinerja Bank Umum Syariah bisa menjadi salah satu pertimbangan bagi masyarakat baik itu nasabah yang hendak menyetorkan dananya kepada bank maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Kinerja keuangan bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui

peningkatan profitabilitas.[2] Salah satu cara mengukur kinerja keuangan perusahaan ataupun bank adalah dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan. Untuk menentukan kesehatan bank, Bank Indonesia lebih cenderung pada evaluasi ROA.[3] ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan asset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka menunjukkan semakin efektif perusahaan tersebut, karena besarnya ROA dipengaruhi oleh besarnya laba yang dihasilkan perusahaan.[4]

Tabel I.3
Persentase ROA Perbankan Syariah 2012-2018

No.	Tahun	ROA
1.	2012	2,14%
2.	2013	2,00%
3.	2014	0,41%
4.	2015	0,49%
5.	2016	0,63%
6.	2017	0,63%
7.	2018	1,28%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2018

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwa masih seringnya terjadi fluktuasi kinerja keuangan bank dari tahun ke tahun, seperti pada tahun 2012 sampai 2014 dimana ROA mengalami penurunan secara dari 2,14% menjadi sebesar

[2]Sofyan Syafri, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 304.

[3] Winardi, "*Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"* dalam Jurnal Akuntansi Unesa, Volume 1, No.3, 2013, hlm. 7.

[4]*Ibid.*

0,41% dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi 1,28% dari 0,63% pada tahun 2017.

Disamping itu, perkembangan perbankan syariah tersebut berimbas pada tantangan yang harus dihadapinya, dimana tantangan terbesar adalah untuk mempertahankan citra dan nama baik di mata nasabah agar tetap menjaga kepercayaan serta loyalitas nasabah kepada bank syariah.[5] Tingkat kinerja keuangan suatu bank dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut karena masyarakat akan cenderung memilih bank yang memiliki kredibilitas dan tingkat keuntungan yang besar untuk mempercayakan dananya.[6]

Munculnya isu-isu kelemahan tata kelola perusahaan pada industri perbankan syariah menarik perhatian para pakar ekonomi dan keuangan Islam dalam mengungkapkan dua isu penting terkait kelemahan tata kelola perusahaan perbankan syariah, salah satunya yang menyangkut *sharia compliance* atau kepatuhan terhadap prinsip syariah.[7] Isu-isu seperti tingkat kepatuhan bank syariah serta tata kelola perusahaan yang baik dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.[8] Hal ini dikarenakan semakin tingginya kesadaran masyarakat muslim akan aturan-aturan syariah. Oleh

---

[5]Falikhatun, Yasmin Umar Asegaf*, "Bank Syariah di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial"* dalam Jurnal CBAM-FE UNISSULA, Volume 1 No.1, Desember 2012 hlm. 252.

[6]Astutik, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)", dalam skripsi Universitas Brawijaya, 2015, hlm.3.

[7]Asrori, *Pengungkapan Syariah Compliance dan Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Prinsip Syariah,*(Jurnal Dinamika Akuntansi, 2011), Vol. 3 No.1

[8]Ananda Anugrah, "*Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderating pada Bank Syariah",* dalam tesis, Universitas Sumatera Utara, 2018, hlm.2.

karena itu, kinerja keuangan bank syariah disamping menggunakan pengukuran secara konvensional, juga harus menerapkan dari segi tujuan syariahnya. Rendahnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik pada bank umum syariah bisa dilihat dari masih banyaknya terjadi kecurangan/*fraud* pada operasional bank itu sendiri yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel I.4
Jumlah Kecurangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018

No.	BUS	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	1	1	6	2	83	35	21
2.	PT. Bank BRI Syariah	15	21	11	4	0	6	8
3.	PT. Bank BNI Syariah	2	4	3	3	6	9	2
4.	PT. Bank Victoria Syariah	0	1	10	7	4	1	0
5.	PT. Bank Syariah Mandiri	35	34	25	8	28	25	14
6.	PT. Bank Mega Syariah	11	69	39	1	2	3	3
7.	PT. Bank Panin Syariah	0	0	0	4	2	3	1

Sumber: Laporan GCG BUS

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat dimana Bank Muamalat yang notabene merupakan Bank Syariah pertama yang berdiri dengan total aset terbesar memiliki tingkat kecurangan yang terus meningkat dari tahun ke

tahun. Tahun 2016 Bank Muamalat memiliki total *fraud* sebanyak 83 kemudian di tahun 2017 menjadi 35 total *fraud.* Pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016 memiliki indikasi total *fraud* sebanyak 28 kemudian di tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 25 total *fraud* dan terus berkurang sampai tahun berikutnya yaitu di 2018 menjadi 14 total *fraud*.

Dalam penelitian Nurul Lifa Aprilia dan Maschlichah, membuktikan bahwa Bank Muamalat Indonesia dan Bank Panin Syariah secara stabil mempunyai profitabilitas dan kesesuaian syariah yang tinggi yang dengan metode *maqashid shariah.* [9] Kemudian dalam penelitian Falikhatun dan Prabowo juga menyatakan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh postitif terhadap kinerja sosial keuangan perbankan syariah di Indonesia.[10]

Sharia compliance adalah ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, artinya bank dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Oleh karena itu, jaminan mengenai pemenuhan terhadap *sharia compliance* dari seluruh aktivitas pengelolaan dana nasabah oleh bank syariah merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan usaha bank syariah.[11] Dimana budaya kepatuhan

[9] Nurul Lifa Aprilia dan Maschlichah, "*Analisis Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan Maqashid Index dan Sharia Conformity and Profitability"* dalam Jurnal E-JRA, Volume 8, No.3,2019, hlm.18.

[10] Falikhatun, Yasmin Umar Asegaf, *Op.Cit.*

[11] Rahman El Junusi, *"Implementasi Shariah Governance Serta Implikasinya Terhadap Reputasi Dan Kepercayaan Bank Syariah"* dalam Jurnal Al-Tahrir, Volume 12, No. 1, Mei 2012, hlm. 95.

tersebut adalah nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan bank syariah terhadap seluruh ketentuan Bank Indonesia.[12]

Hameed dkk merekomendasikan *Islamicity Performance Index* (IPI) dalam penelitiannya *"Alternative Disclosure and Performance Measure for Islamic Banks*" sebagai pedoman untuk pengungkapan kepatuhan syariah. Adapun indikator dalam pengukuran metode *Islamic Performance Index* terdiri dari tujuh indikator yaitu *profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, director-employes welfare ratio, Islamic investment vs non-islamic investment, Islamic income vs non-islamic income, dan* AAOIFI *index.*[13] Untuk keperluan penelitian ini, komponen yang digunakan sebagai indikator *Sharia Compliance* hanya *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) karena keterbatasan data yang dibutuhkan yang terdapat di laporan keuangan.

Faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja perusahaan atau dalam hal ini perbankan syariah, salah satunya adalah penerapan *good corporate governance.* Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Islamic Corporate Governance* yang secara umum berarti tata kelola perusahaan yang baik secara prinsip Islam. Dalam menjalankan strategi-strategi bisnis yang sudah direncanakan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja perlu sekali perusahaan memiliki tata kelola yang baik. *Corporate governance* atau tata

[12]Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

[13]Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim, dkk., "*Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks*" http://scholar.google.co.iddiakses pada tanggal 10 Oktober 2019 jam 03:35 wib.

kelola perusahaan adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dalam rangka meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas berdasarkan peraturan perundangan-undangan dan nilai-nilai etika.[14]

Untuk itu *good corporate governance* lembaga keuangan syariah juga harus mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang disebut dengan *Islamic corporate governance.*[15] Menurut Chapra,"kegagalan dalam pengaplikasian prinsip syariah dan penerapan GCG akan membuat nasabah pindah ke Bank lain (Bank Konvensional)".[16] Dalam penelitian Ananda menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia, begitu juga dengan penelitian Hasanah dan Asrori yang mengungkapkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kesehatan dan kinerja bank syariah. Berbeda dengan hasil penelitian Budiman yang menyimpulkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dan Indra Siswanti bahwa penerapan GCG yang baik tidak menjamin bisa meningkatkan kinerja suatu bank.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait dengan kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah dan tata kelola perusahaan secara Islam dan ingin mengetahui apakah prinsip-prinsip syariah dan tata kelola perusahaan secara Islam yang diterapkan dalam

[14]Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance,* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 11.

[15] A.W. Syafei, *Analisis Pengaruh Good Governance Bisnis Syariah Terhadap Kemampulabaan* dalam Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial Volume 2, No.2 , 2013, hlm. 75.

[16]Rahman El Junusi, *Op.Cit.*,hlm. 99.

Perbankan Syariah di Indonesia memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank tersebut dengan judul "**Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebelum sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia yang cenderung meningkat dari tahun 2012-2018, dan kinerja keuangan mengalami penurunan.
2. Terjadinya fluktuasi ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2012-2018.
3. Masih tingginya *fraud* atau terjadinya ketidakpatuhan terhadap prinsip syariah dan ICG pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2012-2018.
4. Terjadinya perbedaan antara teori yang dinyatakan dengan kenyataaan yang terjadi di beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2012-2018.

C. Batasan Masalah

Tujuan batasan masalah adalah agar penelitian ini terarah serta tujuan yang dimaksud tercapai. Peneliti membatasi penelitian ini dengan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance*. Adapun *Sharia Compliance* dalam penelitian

ini diukur menggunakan tiga indikator, yaitu *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio,* dan *Equitable Distribution Ratio.* Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dilihat menggunakan ROA. Data yang digunakan adalah data dari tahun 2012-2018 dan yang menyediakan laporan keuangan/manajemen dan laporan pelaksanaan GCG secara berturut-turut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial?
5. Apakah terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara simultan?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Maka adapun defenisi tentang variabel yang terdapat dalam penelitian "Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Kineja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018" yaitu:

Tabel I.5
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
1	*Return On Asssets* (ROA)	Rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.	$\frac{Laba\ bersih\ sebelum\ pajak}{Total\ Aset}$	Rasio
2	*Profit Sharing Ratio* (PSR)	Rasio untuk menghitung bagi hasil dari pembiayaan yang dilakukan bank syariah meliputi mudharabah	$\frac{mudharabah + musyarakah}{Total\ Pembiayaan}$	Rasio

		dan musyarakah		
3	*Zakat Performance Ratio* (ZPR)	Rasio yang digunakan untuk mengukur persentase zakat yang dibayarkan bank syariah sebagai bukti memenuhi kepatuhan syariah.	$\frac{Zakat}{Net\ Asset}$	Rasio
4	*Equitable Distribution Ratio* (EDR)	Rasio yang digunakan untuk memastikan distribusi yang merata kepada semua pihak selain kegiatan bagi hasil.	$\frac{Average\ Distribution\ For\ Each\ Other\ Stakeholde}{Total\ Revenue}$	Rasio
5	*Islamic Corporate Governance*	Tata kelola perusahaan yang baik dan berdasar pada prinsip-prinsip Islam.	Kesimpulan hasil *self assestment* masing-masing bank.	Bobot

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin Diperoleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamice Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamice Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah secara simultan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara umum maupun khusus kepada seluruh pihak yang bersangkutan, yang diantaranya:

1. Bagi Peneliti

   Dengan melakukan penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh pengetahuan sedikit banyaknya mengenai ilmu pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan terutama Bank Umum Syariah dengan

menggunakan indikator *sharia compliance* dan *Islamic corporate governance*.

2. Bagi Institusi

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dalam menambah wacana pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

3. Bagi Masyarakat/Investor

   Dengan hasil daripada penelitian ini, masyarakat dapat menambah referensi dalam menilai dan memilih perusahaan/bank umum syariah untuk menanamkan saham.

4. Bagi Perusahaan

   Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dan pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja Bank Umum Syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islami.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini antara lain:

Bab pertama berisikan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, pada bagian ini diuraikan argumentasi atau justifikasi perlunya masalah ini diteliti, identifikasi masalah bertujuan untuk melihat masalah apa saja dan membatasi kajian menjadi lebih spesifik dari kemungkinan

yang ada serta argumentasi rumusan masalah, definisi operasional variabel yaitu menjelaskan kondisi variabel dalam penelitian, kegunaan penelitian merupakan dampak perbaikan yang dapat diperoleh setelah tercapainya tujuan dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berisi uraiab teori-teori yang berkaitan erat dengan topik bahasan penelitian, penelitian terdahulu yaitu hasil-hasil penelitian tentang pengembangan sistem yang relavan dan sistem yang teliti, kerangka konsep yaitu garis-garis besar alur penelitian dan hopotesis merupakan dugaan sementara.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Bagian ini merupakan langkah sistematik yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari topik bahasan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan, deskriptif data yaitu agar lebih jelas penulis menjabarkan data berupa tabel dan grafik yang akan menggambarkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penulis menjabarkan hasil penelitian data yang diolah

dengan bantuan program *software Eviews 10* Selanjutnya penulis menjelaskan hasil pengolahan data tersebut, dan penulis juga mengemukakan keterbatasan penulis dalam menulis skripsi.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan dalam latarbelakang serta relevansinya dengan tujuan dan hipotesis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Perbankan Syariah menurut Zainuddin adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya.[17]

Menurut M. Sulhan dan Eli Siswanto perbankan syariah adalah sebagai lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.[18] Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.[19]

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan usaha syariah, yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

[17]Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

[18]M. Sulhan dan Eli Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 125.

[19]Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tentang Perbankan Syariah Bab 1 Pasal 1

simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya.

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Bank syariah menjalankan fungsi-fungsi tersebut sesuai dengan prinsip syariah diantaranya dengan tidak menggunakan bunga bank. Hal tersebut dikuatkan dengan adanya fatwa DSN-MUI tahun 2000 yang menyatakan bahwa bunga tidak sesuai dengan syariah. Ini sejalan dengan firman Allah SWT yang tercantum dalam Q.S. Ali-Imran ayat 130 yang berbunyi:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُواْ ٱلرِّبَوٰٓاْ أَضۡعَٰفٗا مُّضَٰعَفَةٗۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٣٠

> "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan." (Q.S. Ali-Imran: 130)

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa tentang pelarangan harta riba seperti yang terjadi pada masa perang Uhud, dimana kaum musyrikin membiayai peperangan mereka melalui harta yang dihasilkan dari riba. Ayat ini turun untuk mengingatkan kaum muslimin untuk tidak melangkah ke jalan yang mereka lalui.[20] Adapun pelarangan riba juga disebutkan dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Al Bukhari, Muslim, Ahmad dan Abu Daud serta At Tirmidzi dari

[20] M. Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 213

Jabir bin Abdullah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "*Allah SWT melaknat pemakan riba, yang memberi makannya, saksi-saksinya dan penulisnya".*

2. Kinerja Keuangan Perbankan

a. **Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah pencapaian keseimbangan yang baik antara hutang dan *ekuitas*, hutang memainkan peranan yang sangat besar dalam perekonomian, pemerintahan, pengusaha dan bahkan perorangan membiayai banyak hal dengan menggunakan hutang.[21]

Menurut Jumingan, kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.[22]

Menurut Irham Fahmi, kinerja keuangan adalah hasil kerja para manajer dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. [23] Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang merupakan cerminan dari prestasi kerja pada periode tersebut.

---

[21]Horngren,dkk, *Pengantar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 293.
[22]Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.
[23]Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan BisnisTeori dan Aplikasi* (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 133.

Kinerja keuangan bank dapat diamati dari kemampuannya dalam menghasilkan laba atau profitabilitas yang dapat diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) maupun *Return On Equtiy* (ROE). ROA memfokuskan kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.[24] Adapun rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, karena selain dapat melihat/mengukur kemampulabaan bank, juga dapat menjadi indikasi efisiensi manajerial bank yang bersangkutan. Adapun ROA yaitu dengan rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ bersih\ sebelum\ pajak}{Total\ Aset}$$

b. **Dasar Hukum Kinerja Keuangan**

Adapun dasar hukum syariah kinerja keuangan seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaaf ayat 19

وَلِكُلّٖ دَرَجَٰتٞ مِّمَّا عَمِلُواْۖ وَلِيُوَفِّيَهُمۡ أَعۡمَٰلَهُمۡ وَهُمۡ لَا يُظۡلَمُونَ ١٩

> "Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan."

[24]Dahlan Siamat, *Manjemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hlm. 268.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Itu semua menunjukkan keadilan-Nya kepada mereka dan memenuhi balasan amal perbuatan mereka, tanpa dicurangi sedikit pun, karena mereka berhak menerima balasan yang telah ditentukan untuknya.[25]

3. ***Sharia Compliance***

Sharia compliance atau kepatuhan syariah dalam bank syariah adalah penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.[26] Kepatuhan syariah merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas dan kredibilitas di bank syariah. Bank Umum Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya harus mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Pemenuhan terhadap nilai-nilai syariah (*sharia compliance*) menjadi aspek yang membedakan sistem konvensional dan syariah. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

ثُمَّ جَعَلۡنَٰكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٖ مِّنَ ٱلۡأَمۡرِ فَٱتَّبِعۡهَا وَلَا تَتَّبِعۡ أَهۡوَآءَ ٱلَّذِينَ لَا يَعۡلَمُونَ ١٨

"Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu

[25] M. Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm 412-414.

[26] Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Aztera Publisher, 2009), hlm. 2.

> dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui."(Q.S. Al-Jatsiyah : 18)

Dari ayat tersebut, kata "syariah" berarti perintah untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam dan menjadikannya sebagai kerangka atau pedoman dalam melakukan segala aktivitas. Dalam hal ini, maksud syariah tersebut adalah menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam segala aktivitas yang dilakukannya.

Dalam pasal 1 ayat 13 Undang-Undang No. 10 tahun 1998, prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan-kegiatan usaha atau kegiatan-kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah)*, prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah)*, atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah)*, atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah qa istishna)*.[27] Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam keuangan islam meliputi pelarangan riba, pelarangan penipuan (*tadlis),* penghindaran spekulasi (*gharar)*, pelarangan perjudian (*maysir),* investasi yang melibatkan babi,

[27]Undang-Undang Perbankan Syariah No. 10 Tahun 1998.

minuman keras dan pornografi. Pelarangan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan keadilan dalam transaksi bisnis.[28]

Dalam penelitian ini, indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur kepatuhan syariah terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana bank syariah adalah dengan *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR).[29]

1. *Profit Sharing Ratio*/Pembiayaan Bagi Hasil

   Pembiayaan bagi hasil adalah pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Rasio ini digunakan untuk melihat bagaimana bank syariah menggunakan aktivitas bagi hasil dalam kegiatannya dengan total pembiayaan.

$$\text{PSR} = \frac{mudharabah + musyarakah}{Total\ Pembiayaan}$$

2. *Zakat Performance Ratio*

   Rasio yang digunakan untuk mengukur persentase zakat yang dibayarkan bank syariah sebagai bukti memenuhi kepatuhan syariah. Adapun rasio ini menggantikan indikator kinerja konvensional yang

[28]Falikhatun, Yasmin Umar Asegaf, *"Bank Syariah di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial"* dalam Jurnal CBAM-FE UNISSULA, Volume 1 No.1, Desember 2012, hlm. 248.

[29]Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim, dkk., "Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks" http://scholar.google.co.id.

menggunakan *Earning Per Share* untuk mengetahui nilai *net profit* perusahaan.

$$\text{ZPR} = \frac{Zakat}{Net\ Asset}$$

3. *Equitable Distribution Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur dan memastikan distribusi yang merata kepada semua pihak (*stakeholder*) yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk *qard* dan donasi, beban pegawai, dan lain-lain. Untuk setiap hal tersebut, dihitung dengan menilai jumlah yang didistribusikan (kepada sosial masyarakat, pegawai, investor, dan perusahaan) dibagi total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan pajak.

$$EDR = \frac{Average\ Distribution\ For\ Eac\square\ Ot\square er\ Stake\square older}{Total\ Revenue}$$

4. *Islamic Corporate Governance*

Menurut Iqbal dan Mirakhor, "*Islamic Corporate Governance* adalah model *corporate governance* yang memiliki struktur dan proses tata kelola perusahaan yang melindungi hak dan kepentingan

seluruh *stakeholder* yang tunduk pada aturan syariah".[30] *Corporate governance* sangat berkaitan dengan bagaimana manajer meyakinkan pihak investor bahwa investasi mereka digunakan secara tepat dan efisien, sehingga investor yakin akan mendapatkan *return* yang wajar. Maka tidak heran jika banyak investor yang lebih menyukai menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai tata kelola perusahaan yang baik.

Sedangkan *Corporate governance* dalam Islam adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua stakeholder dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan *epistemologi* sosial-ilmiah Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah.[31] Sedangkan menurut Bhatti, Bhatti mendefinisikan tata kelola perusahaan Islam (ICG) merupakan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip Islam.[32]

Dalam banyak hal, ICG mengejar tujuan yang sama seperti tata kelola perusahaan konvensional, namun dalam kode moral berbasis agama Islam. Model ICG dapat diusulkan dengan mendamaikan tujuan hukum syariah dengan model stakeholder dari *corporate governance.* Menurut Endraswati, hal yang membedakan *corporate*

---

[30]Anton, *"Pengaruh Mekanisme Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia Berdasarkan Maqashid Syariah Indeks* dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam", Volume 6, No.1, 2018, hlm. 37.

[31] Endraswati, *Struktur Islamic Corporate Governance dan Kualitas Pegungkapan Laporan Keuangan Bank Syariah di Indonesia,* (Salatiga: LP2M-Press, 2017), hlm. 38.

[32] Asrori, "*Implementasi Islamic Corporate Governance dan Implikasinya terhadap Kinerja Bank Syariah"* dalam Jurnal Dinamika Akuntansi, Volume 6, No.1, 2014, hlm. 92.

governance di perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional adalah hadirnya Dewan Pengawas Syariah dalam struktur *corporate governance*-nya. Mekanisme yang membedakan antara perusahaan konvensional dengan syariah adalah mekanisme penganmbilan keputusannya dimana pada perusahaan syariah didasarkan pada hukum Islam yaitu Al Quran dan Sunah Rasullah saw, sedangkan perusahaan konvensional lebih menekankan kepada kesesuaian dengan Undang-undang dan Peraturan pemerintah.

Bank Umum Syariah diwajibkan melakukan *self assessment* atas pelaksanaan GCG secara berkala dengan komprensif.[33] Yang dimaksud *self assessment* adalah penilaian atas pelaksanaan GCG oleh BUS yang bersangkutan. Dalam penelitian ini nantinya ICG akan diukur dengan menggunakan nilai komposit hasil *self assessment* GCG bank syariah yang dipublikasikan BUS di masing-masing website resminya.[34] Baik tidaknya penerapan tata kelola pada bank syariah dapat dilihat dari hasil self assessment yang dilakukan bank syariah sesuai dengan tata cara yang dijelaskan dalam Surat Edaran BI No.12/13/DPbS tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, di mana dalam Surat Edaran BI tersebut penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan di lihat dari nilai komposit hasil self assessment, yang mana semakin kecil nilai komposit yang dihasilkan maka semakin baik level penerapan tata

[33]Surat Edaran BI Nomor 12/13/DPbs.

[34]Haifa Najib dan Rini, *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Fraud pada Bank Syariah* dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Volume 4, No.2, 2016, hlm. 138

kelola pada bank syariah tersebut.[35] Berikut adalah nilai komposit yang ditetapkan BI untuk penilaian GCG pada bank syariah :

Tabel II.1
Predikat Komposit

Sangat Baik	< 1,5%
Baik	1,5% - 2,5 %
Cukup Baik	2,5% - 3,5 %
Kurang Baik	3,5% - 4,5 %
Tidak Baik	≤ 5 %

Sumber : Surat Edaran BI No. 12/13/DPbS

5. *Stewardship Theory*

Teori *stewardship* merupakan suatu keadaan dimana manajer sebagai *steward* (pengelola) lebih berfokus pada kepentingan bersama atau tujuan organisasi bukan pada kepentingan pribadi.[36] Teori ini berbeda dengan dengan teori *agency* dimana manajer lebih mengedepankan tujuan pribadinya khususnya dalam hal ekonomi. Menurut Eko raharjo, dalam teori ini manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. *Steward* akan merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik akan memudahkan organisasi untuk mencapai tujuannya.[37]

Teori *stewardship* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel sharia *compliance* dengan indikator *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dan

[35]*Ibid.*

[36]Ikhsan, Arfan dan Suprasto, *Teori Akuntansi dan Riset Multi Paradigma* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm.

[37]Eko Raharjo, "*Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi"* dalam Jurnal Fokus Ekonomi Volume 2, No. 1 Juni, 2007 hlm. 39-40.

Equity Distribution Ratio (EDR) sebagai variabel independen dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

Implikasi teori *stewardship* dalam penelitian ini adalah ketika bank umum syariah mengelola kegiatan operasionalnya sesuai dengan *sharia compliance* diharapkan pendapatan Islam, zakat tinggi atau lebih banyak lagi memberikan pembiayaan bagi hasil bagi masyarakat maka kinerja keuangannya meningkat. Tanpa adanya *sharia compliance* (kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah), masyarakat akan kehilangan keistimewaan yang mereka cari dalam produk atau layanan perbankan syariah sehingga akan berpengaruh pada keputusan mereka untuk memilih atau terus melanjutkan pemanfaatan jasa yang diberikan oleh bank umum syariah dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah itu sendiri.

6. Syariah Enterprise Theory

Menurut Triyuwono, akuntansi syariah tidak saja sebagai bentuk akuntabilitas (accountability*)* manajemen terhadap pemilik perusahaan (*stockholder),* tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada stakeholders dan Tuhan. *Enterprise Theory* mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, pertanggungjawaban, bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah SWT.[38]

Syariah *Enterprise Theory* memiliki pandangan dalam distribusi kekayaan (*wealth)* atau nilai tambah *(value added)* tidak

[38]Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012) hlm. 355.

hanya berlaku pada partisipan yang terkait langsung atau partisipan yang memberikan kontribusi kepada operasi perusahaan (pemegang saham, kreditur, karyawan, pemerintah), tetapi juga terhadap pihak lain yang tidak terkait secara langsung terhadap operasi perusahaan. Oleh karena itu, *syariah enterprise theory* akan membawa kemaslahatan bagi stockholders masyarakat dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajban penting menunaikan zakat sebagai manisfetasi ibadah kepada Allah.[39]

Implikasi *syariah enterprise theory* pada penelitian ini dimana bank umum syariah harus berlandaskan syariah dalam melaksanakan tugasnya, karena bank umum syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada *stakeholders* saja namun juga harus mampu mempertanggungjawabkannya langsung kepada Allah SWT sebagai pemilik tunggal alam semesta. [40] Pengaplikasian prinsip *syariah enterprise theory* bank umum syariah harus memberikan informasi yang akurat dan transparan, semakin tinggi tingkat kepatuhan syariah atau *sharia compliance* dan penerapan *Islamic corporate governance* dalam bank tersebut memungkinkan bank untuk mendapatkan kategori sebagai bank syariah yang sehat.

[39]Ibid. hlm. 357.

[40]Oktaviani Rita Puspasari, "*Mekanisme Islamic Corporate Governance pada Kinerja Bank Umum Syariah Menggunakan Islamic Performance Index"* dalam Jurnal JRKA, Volume 3, No.2, Agustus,hlm. 57.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan denganPengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kineja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Yaitu dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ananda Anugrah Nasution, 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara (Tesis)	Pengaruh *Shariah Compliance, Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderating pada Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Shariah Compliance* dengan indikator *Islamic Income Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Shariah Compliance dengan indikator *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif signifikan dan *Zakat performance ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan *Islamic Corporate Governance* dengan indikator *Shariah Governance* berpengaruh negatif signifikan dan *Islamic Corporate Governance* dengan indikator *General Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengungkapan *Islamic*

			Social Reporting berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2.	Uswatun Hasanah, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2015)	Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kesehatan Finansial pada Bank Umum Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi islam, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kesehatan finansial. Sedangkan pendapatan islam, pembiayaan bagi hasil dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan direksi/direktur terbukti tidak berpengaruh terdadap kesehatan finansial.
3.	Eka Yola Pradita, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018)	Pengaruh *Intelectual Capital* dan *Shariah Compliance Terhadap* Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable iB-VAHU, iBSTVA, PSR, ZPR dan EDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel iB-VACA tidak berpengaruh sigifikan terhadap ROA.

4.	Siti Ena Aisyah Simbolon, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019)	Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Berdasarkan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* dan *Islamicity Performance Index*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada metode RGEC diperoleh rasio NPF dan FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan rasio GCG, ROA dan CAR menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Sedangkan metode *Islamicity Performance Index* diperoleh rasio ZPR, EDR *qardh* dan donasi, EDR deviden, dan IIR antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan rasio PSR, EDR beban gaji pegawai, EDR laba bersih dan IsIR menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Secara keseluruhan kinerja PT.Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik daripada kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

5.	Haifa Najib**,** Rini (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, , Vol. 4, No. 2, 2016)	*Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance* dan *Fraud* pada Bank Syariah	Menunjukkan bahwa variabel *sharia compliance* dengan proksi *Profit Sharing Ratio* memiliki pengaruh negative terhadap *fraud* sedangkan *Islamic Income Ratio, Islamic Investment Ratio dan Islamic Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraud.*
6.	Falikhatun dan Yasmin Umar Assegaf, (Jurnal CBAM-FE, Vol. 1 No. 1, Desember 2012)	Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial	Hasil penelitian untuk masing-masing proksi dari implementasi prinsip-prinsip syariah terhadap kesehatan finansial menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif *signifikan Islamic Investment Ratio, Profit sharing Financing ratio, Islamic Income ratio* dan *Director's – Employee Welfare Ratio* terhadap kesehatan finansial pada perbankan syariah.

7.	Rifqi Muhammad, Ratna Kusuma Dewi, dan Samsubar Saleh, (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah,Vol.6 No.1, Juni 2019)	Analisis Pengaruh *Syari'ah Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Tindakan *Fraud* (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Islamic Invesment Ratio* (IIR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan *Fraud*. Sedangkan variabel independen *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Zakat Peformance Ratio* (ZPR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan *Fraud.*
8.	Aris Biyantoro, Nunung Ghoniyah, (Jurnal Trikonometrika, Vol. 18, No. 2, Desember 2019)	*Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* dengan proksi *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif terhadap *fraud* di Bank Syariah sedangkan *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap di Bank Syariah.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. persamaan dan perbedaannya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Anugrah Nasution. Persamaannya yaitu dimana salah dua variabel independen yang digunakan Ananda

yaitu *Shariah Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* juga digunakan dalam variabel penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode studi kasus yang digunakan dimana dalam penelitian ini mengambil data studi kasus Bank Umum Syariah dari tahun 2012-2018.

b. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah. Persamaannya yaitu dimana salah satu variabel independen yang digunakan Uswatun yaitu *Islamic Corporate Governance* juga digunakan dalam variabel penelitian ini. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian Uswatun menggunakan variabel dependen kesehatan finansial pada Bank Umum Syariah dimana pada penelitian ini menggunakan kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

c. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Yola Pradita. Persamaannya yaitu pada salah satu variabel yang digunakan oleh Eka yaitu *Sharia Compliance* dan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan Bank Umum Syariah juga digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Eka menggunakan *Intelectual Capital* sebagai variabel independen lainnya dimana pada penelitian ini menggunakan *Islamic Corporate Governance*. Dan perbedaannya juga terletak pada analisis data dan waktu penelitian.

d. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ena Aisyah. Persamaannya adalah pada variabel penelitian yang digunakan sama-sama berdasarkan metode *Islamic Performance Index* yaitu *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio,* dan *Equitable Distribution Ratio.* Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan pada penelitian Siti Ena menggunakan jenis analisis komparatif. Perbedaan lainnya juga terletak populasi yang digunakan dimana pada penelitian Siti Ena menggunakan pupulasi data laporan kinerja keuangan BMI dan BSM 2014-2018 sedangkan dalam penelitian menggunakan data laporan tahunan dan laporan GCG Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018.

e. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Haifa Najib dan Rini. Persamaannya yaitu pada variabel independennya sama-sama menggunakan *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance.* Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Haifa dan Rini menggunakan *Fraud* pada Bank Syariah sebagai variabel dependennya dimana pada penelitian ini menggunakan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2012-2018.

f. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Falikhatun dan Yasmin Umar Assegaf yaitu sama-sama meneliti mengenai ketaatan pada prinsip-prinsip syariah ataupun disebut *sharia compliance*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada jenis penelitian, analisis data, dan teknik pengumpulan data.

g. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Muhammad, Ratna, dan Samsubar. Persamaannya yaitu pada variabel independennya sama-sama menggunakan *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance.* Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Rifqi Muhammad, Ratnan dan Samsubar menggunakan tindakan *Fraud* pada Bank Umum Syariah sebagai variabel dependennya dimana pada penelitian ini menggunakan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2012-2018.

h. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisbiyantoro dan Ghoniyah. Persamaannya yaitu pada variabel independennya sama-sama menggunakan *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance.* Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Arisbiyantoro dan Ghoniyah menggunakan *Fraud* pada Bank Umum Syariah sebagai variabel dependennya dimana pada penelitian ini menggunakan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2012-2018.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan penting terhadap suatu masalah.Dalam kerangka konsep, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci dan kerangka yang lebih luas lagi. [41] Laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan suatu bank.

Berikut ini adalah gambaran mengenai tinjauan penyusunan mengenai Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kineja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, yang terdapat dalam bagan kerangka konsep penelitian berikut ini :

[41] Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian,* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.76

Gambar II.1
Kerangka Pikir

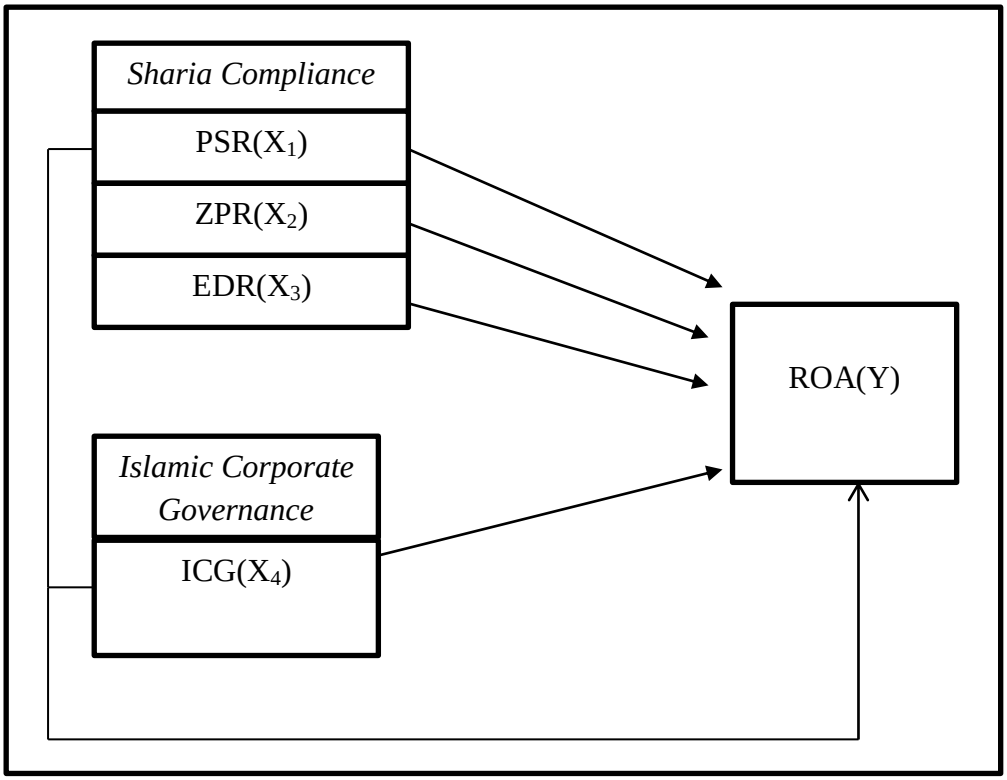

Keterangan : ⟶ = Mempengaruhi secara parsial
⟶ = Mempengaruhi secara simultan
X_1 = *Profit Sharing Ratio*
X_2 = *Zakat Performance Ratio*
X_3 = *Equitable Distribution Ratio*
X_4 = Islamic Corporate Governance
Y = Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan skema di atas digambarkan bagaimana variabel X terhadap variabel Y, yang mana variabel Y peneliti adalah kinerja keuangan bank umum syariah dalam hal ini (ROA) dan variabel X peneliti adalah *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, dan Islamic Corporate Governance*. Pada Skema tersebut juga menggambarkan bagaimana hubungan parsial dan simultan

antara variabel X dan Y. Bagaimana keduanya saling berhubungan atau memengaruhi satu sama lainnya.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan penomena-fenomena yang kompleks.[42]

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan dua variabel akibat.[43]

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 = Terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial.

H_2 = Terdapat pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial.

H_3 = Terdapat pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial.

H_4 = Terdapat pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara parsial.

H_5 = Terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan

[42]Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 151.
[43]Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 112.

Islamic Corporate Governance terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 sampai Desember 2019 dengan mengambil data laporan keuangan dari *annual report* dan laporan GCG dari website masing-masing Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan ke Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk data angka[44] yaitu data laporan keuangan dan laporan GCG tahunan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.[45] Data diambil dari masing-masing website resmi Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 43.

[45]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[46] Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia maupun OJK tahun 2012-2018.

Tabel III.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank BNI Syariah
7.	PT. Bank Syariah Mandiri
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Syariah
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. BCA Syariah
12.	PT. Maybank Syariah Indonesia
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Januari 2019

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan secara *Sampling Purposive* yaitu teknik menggunakan pertimbangan tertentu.[47] Menurut Juliansyah Noor, *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.[48]

[46]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 80.

[47]Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 122.

[48]Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group, 2014), hlm. 155.

Bank yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah bank yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2012-2018
2) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website BUS atau website resmi lainnya periode 2012-2018
3) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan pelaksanaan GCG dalam website BUS atau website resmi lainnya periode 2012-2018

Dari seluruh populasi yang ada sejumlah 14 Bank diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 7 Bank seperti pada tabel berikut:

Tabel III.2
Penentuan sampel Penelitian

No.	Kriteria	Tidak masuk kriteria	Masuk kriteria
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2011-2018	2	12
2.	Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan GCG nya dalam website BUS atau website resmi lainnya periode 2011-2018	5	7
	Jumlah		7

Dari total 14 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2012-2018 jumlah BUS yang terdaftar di Bank Indonesia secara berturut-turut untuk periode tersebut berjumlah 12 BUS, yang tidak termasuk yaitu Bank Aceh Syariah dan BPD Nusa Tenggara Barat Syariah karena kedua BUS ini baru muncul lima tahun terakhir. Dari 12 BUS terdapat 5 BUS yang laporan keuangan tahunan dan laporan pelaksanaan GCG nya tidak tersedia dengan lengkap. Sehingga Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 7 BUS dengan periode penelitian selama 7 tahun sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 49.

Daftar BUS yang telah memenuhi kriteria dan menjadi sampel penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank BRI Syariah
3.	PT. Bank BNI Syariah
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Syariah Mandiri
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. Bank Panin Syariah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[49] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

   Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relavan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.[50]

2. Studi Dokumentasi

[49]Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 100.
[50]Sugiyono, *MetodePenelitian Kuantitatif*..., hlm. 291

Studi dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.[51] Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan bulanan maupun tahunan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan dan laporan GCG Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2018 yang dapat diakses dari situs masing-masing bank syariah.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas (*sharia compliance* dan *Islamic corporate governance*) dalam mempengaruhi variabel terikat (kinerja keuangan/ROA). Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program computer yaitu Eviews versi 10.00 dengan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, model persamaan regresi linier berganda, dan uji hipotesis penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Model Penelitian

Dalam penelitian ini, model penelitian yang digunakan adalah regresi data panel. Data panel atau sering disebut juga *pooled data*, yang juga mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*.[52] Hsiao menyatakan bahwa data panel memiliki

[51]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 236

[52]Imam Ghozali, Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori. Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8* (Semarang : Undip, 2013), hlm. 231.

beberapa keunggulan dibandingkan data jenis *time-series* maupun *cross-section*.

1. Data panel dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas sehingga menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.
2. Data panel dapat memberi informasi lebih banyak yang tidak diberikan *time series* atau *cross-section.*[53]

Dalam estimasi model regresi data panel hal pertama yang harus dilakukan adalah memilih antara tiga model, yaitu:

a. Model *Common Effect*

Model ini adalah yang paling sederhana, yaitu hanya menggabungkan data *cross-section* dan *time series* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu dengan metode OLS (*Ordinary Least Square)*.

b. Model *Fixed Effect*

Model ini adalah teknik mengestimasi dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. *Fixed Effect* didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu (*time variant).*

[53]*Ibid*, hlm. 232.

c. Model *Random Effect*

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan *Fixed* Effect yang membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter.[54]

Dalam penentuan model yang paling tepat kemudian dapat dilakukan dengan beberapa uji berikut ini :

a. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang lebih tepat digunakan dalam estimasi data. Dasar keputusan dalam pemilihan data adalah dengan melihat nilai probabilitas *Chi-Square* nya, yaitu jika nilai probabilitas *Chi-Square* nya < 0,05 maka kita model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*. Begitu pula sebaliknya apabila nilai probabilitas *Chi-Square* nya > 0,05 maka model yang digunakan adalah *Common Effect.*[55]

b. Uji Haussman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang lebih sesuai digunakan. Dasar keputusan dalam pemilihan data adalah dengan melihat nilai probabilitasnya, yaitu jika nilai probabilitasnya < 0,05 maka kita model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*. Begitu

[54] Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi disertai Panduan Eviews* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2013), hlm. 355.

[55]Ghozali, *Op.Cit.*, hlm. 269

pula sebaliknya apabila nilai probabilitasnya > 0,05 maka model yang digunakan adalah *Random Effect.*[56]

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* ini digunakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari model *Common* Effect. Uji *Lagrange Multiplier* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan yang menguji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual model *Common Effect.* Untuk pengambilan keputusan dengan metode ini yaitu dengan melihat nilai p *value* Breusch pagan. Jika nilai p *value* < 0,05 berarti model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect.* Apabila nilai p *value* > 0,05, maka model terbaik yang harus digunakan adalah *Common Effect.*

b. Analisis Stastistik deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian ini dilakukan.[57] Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data yang digunakan berupa *min, max, sum,* standar deviasi , dan lainnya serta digunakan untuk mengukur distribusi data.[58]

[56]*Ibid,* hlm. 271.
[57]*Op.cit..*, hlm. 234.
[58]Duwi Priyatno, *SPSS* 22 :*Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta : Andi, 2014), hlm. 30.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel, terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki normal atau mendekati normal. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas pada program Eviews adalah dengan nilai probabilitasnya.

Jika Signifikansi probabilitas > 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.[59]

Jika data tidak berdistribusi normal, maka dapat dilakukan transformasi agar data menjadi normal. Untuk melakukan transformasi menormalkan data, terlebih dahulu harus mengetahui bentuk grafik histogram dari data yang ada. Berikut cara transformasi data yang dapat dilakukan berdasarkan bentuk histogramnya.[60]

[59]Ibid, hlm.225.

[60] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Undip, 2013), hlm. 34.

Tabel III.4
Bentuk-Bentuk Transformasi Data

Bentuk histogram	Bentuk transformasi
Moderate positive skewness	SQRT (x) atau akar kuadrat
Substantial positive skewness	LG10 (x) atau logaritma 10 LN
Severe positive skewness L	1/x atau *inverse*
Moderate negative skewness	SQRT (k-x)
Substantial negative skewness	LG10 (k-x)
Severe negative skewness J	1/(k-x)

K = nilai tertinggi (maksimum) dari data mentah x
Sumber : Ghazali (2016)

Gambar III.2
Bentuk-Bentuk Histogram

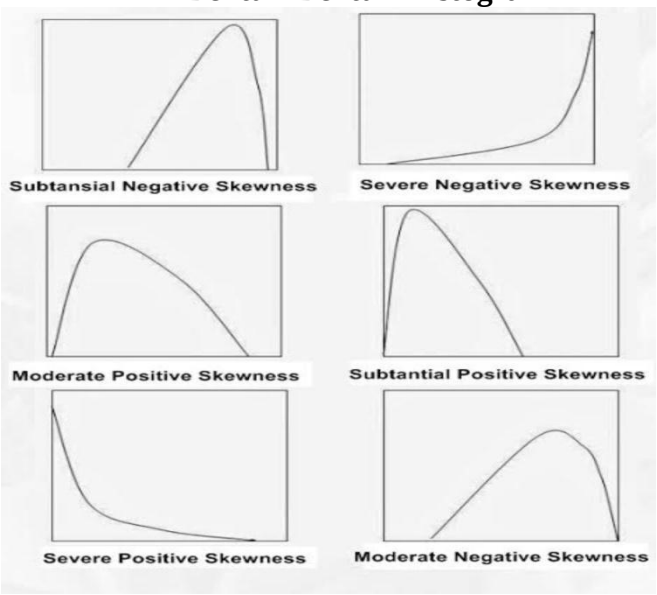

Sumber : Ghazali (2016)

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adala uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1) Uji Multikolinearitas

Uji mutikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat korelasi antarvariabel independen. Jika korelasi antar variabel independen > 0,8 maka dapat dikatakan terjadi masalah multikolinearitas dalam regresi model.[61]

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *white* yang pada prinsipnya meregresi residual yang dikuadratkan (U^2t) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen. Misalkan kita punya dua variabel independen X1 dan X2, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

[61]Shochrul, dkk, *Eviews* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 35

$U^2t = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1^2 + b_4X_2^2 + b_5X_1X_2$

Apabila variabel penelitian dimasukkan ke dalam fungsi, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$U^2t = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_4X_1^2 + b_5X_2^2 + b_6X_3^2 + b_8X_4^2 + b_9X_1X_2X_3X_4$

Keterangan :

U^2t	= Residual Kuadrat
X_1	= *Profit Sharing Ratio*
X_2	= *Zakat Performance Ratio*
X_3	= *Equitable Distribution Ratio*
X_3	= *Islamic Corporate Governance*
b_0	= Konstanta (Nilai Y' apabila $X_{1,}X_{2.....}X_n = 0$).
b	=Koefisien regresi (Nilai peningkatan/penurunan)

Dari persamaan regresi ini didapatkan nilai R^2 untuk menghitung $c^{2,}$ dimana $c^2 = n \times R^2$. Pengujiannya adalah jika c^2 hitung < c^2 tabel, maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.[62]

3) Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah ingin mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.[63]

[62]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat,* ,hlm. 138-139
[63]Husein Umar, *Op.Cit.*,hlm. 143.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey. Penilaian dilihat nilai p dari Obs*R-squared. Jika nilai p tersebut < 0,05 maka mengindikasikan bahwa terjadinya autokorelasi.[64]

e. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yakni apakah terdapat pengaruh *sharia compliance* dan *Islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan (Return On Assets/ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2018. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,05 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5% yang diperoleh dengan derajat kebebasan df = n-k.[65]

Keterangan:
df : derajat kebebasan
n : banyaknya sampel
k: banyak variabel

Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

[64]Imam Ghozali.,*Op.Cit.,* hlm. 144

[65]Sofyan Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 316.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono uji F dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{R\text{^}2/K}{(1-R\text{^}2)/(n-k-1)}$$ [66]

Dimana:

R^2 : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Adapun rumus untuk mencari F_{tabel} adalah df = n-k-1.

Dimana:

df : Derajat kebebasan

n : Jumlah anggota sampel

k : Jumlah variabel independen

Setelah diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variable

[66]Ibid.,hlm.266.

(Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.[67] Koefisien determinasi adalah koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh variasi variabel variabel bebas (independen).

Pengukuran besarnya persentase kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi *multiple* R^2. Apabila nilai R^2 suatu regresi mendekati 1(satu) maka semakin baik regresi tersebut dan apabila mendekati 0(nol) maka variabel independen secara keseluruhan tidak biasa menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) yang digunakan adalah dengan melihat *adjustable* R *square*. *Adjustable* R *square* adalah R *square* yang telah disesuaikan dan menunjukkan sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.[68]

g. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara *variabel* independen terhadap variabel dependen. Formulasi regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

[67] Setiawan dan Dewi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offiset, 2010), hlm. 64-65.

[68] Duwi Priyatno, *Op., Cit.,* hlm. 142.

Y = Kinerja Keuangan (ROA)
X_1 = *Profit Sharing Ratio*
X_2 = *Zakat Performane Ratio*
X_3 = *Equitable Distribution Ratio*
a = Konstanta
b_1-b_3 = Koefisien regresi
e = Standar error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam yang dalam kegiatan perbankan didasarkan pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Kepatuhan terhadap hukum, norma, dan aturan-aturan membantu memelihara reputasi lembaga keuangan syari‟ah, sehingga sesuai dengan harapan dari para nasabah, pasar, dan masyarakat secara keseluruhan. Bank Indonesia menjelaskan bahwa budaya kepatuhan sebagai nilai perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syari'ah bagi lembaga keuangan syari'ah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan yang semakin pesat pasca disahkannya Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Volume usaha perbankan syariah dalam kurun waktu satu tahun terakhir, khususnya Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah di Indonesia yang dipublikasikan otoritas jasa keuangan, yang termasuk dalam Bank Umum Syariah saat ini ada 14 Bank, yaitu:

1) PT. Bank Aceh Syariah

2) PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3) PT. Bank Muamalat Indonesia
4) PT. Bank Victoria Syariah
5) PT. Bank BRISyariah
6) PT. Bank Jabar Banten Syariah
7) PT. Bank BNI Syariah
8) PT. Bank Syariah Mandiri
9) PT. Bank Mega Syariah
10) PT. Bank Panin Dubai Syariah
11) PT. Bank Syariah Bukopin
12) PT. BCA Syariah
13) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14) PT. Maybank Syariah Indonesia

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan bank dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio ROA. ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Tabel IV.1
Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Tahun 2012-2018
(Dalam Persen)

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	1.54	1.37	0.17	0.2	0.22	0.11	0.08

BRIS	1.19	1.15	0.08	0.77	0.95	0.51	0.43
BNIS	1.48	1.37	1.27	1.43	1.44	1.31	1.42
BVS	1.43	0.5	-1.87	-2.36	-2.19	0.36	0.32
BSM	2.25	1.53	0.17	0.56	0.59	0.59	0.88
BMS	3.81	2.33	0.29	0.3	2.63	1.56	0.93
BPS	3.29	1.03	1.99	1.14	0.37	-10.8	0.26

Sumber: *Annual Report* BUS (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat pada semua ROA bank umum syariah yang menjadi sampel mengalami fluktuasi yang signifikan hampir tiap tahun. Untuk mengetahui perkembangan ROA yang mengalami fluktuasi dapat dilihat melalui grafik dibawah ini :

Gambar IV.1
Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Tahun 2012-2018
(Dalam Persen)

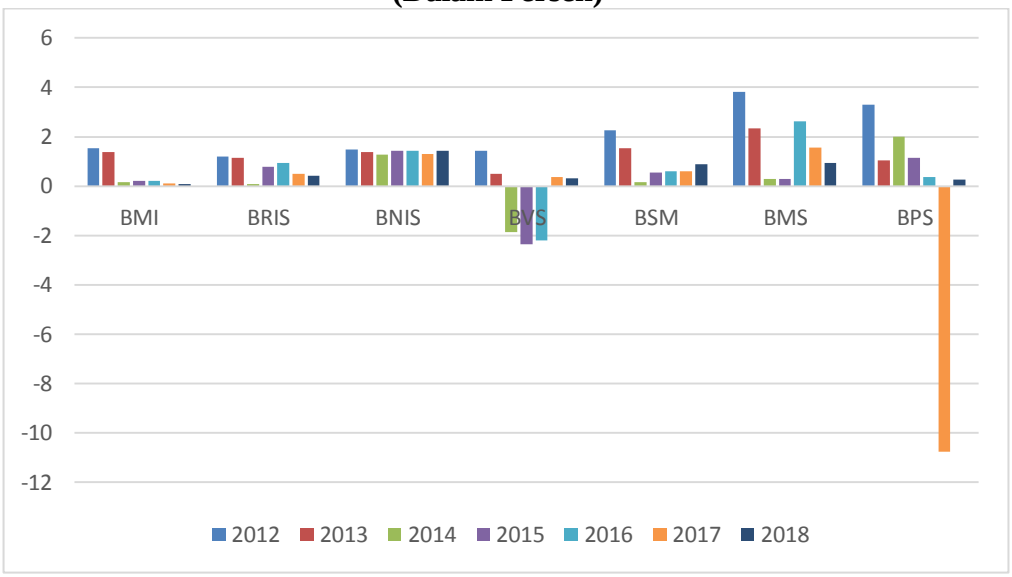

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa ROA tertinggi dicapai oleh Bank Mega Syariah pada tahun 2012 dengan nilai 3,81%. Namun terus mengalami penurunan sampai pada tahun 2014 menjadi sebesar 0,29%. Selanjutnya terus mengalami peningkatan yang fluktuatif sampai tahun 2018 mencapai 0,93%.

Dari grafik dapat dilihat juga bahwa Bank Panin Syariah menjadi bank yang memiliki ROA terendah yaitu pada tahun 2017 sebesar 10,8%. Kemudian ditahun berikutnya mengalami peningkatan kembali menjadi 0,26%. Pada grafik, Bank Negara Indonesia Syariah terlihat menjadi bank yang mempunyai ROA paling tidak fluktuatif, pada tahun 2012 ROA-nya sebesar 1,48%. Kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 1,27%, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 1,42%.

2. *Profit Sharing Ratio*

Profit Sharing Ratio digunakan sebagai indikator *sharia compliance* bank untuk melihat seberapa jauh bank syariah berhasil menerapkan sistem bagi hasil sebagai pembeda paling kontras dengan bank konvensional.

Tabel IV.2
Perkembangan PSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018
(Dalam Persen)

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	0.451	0.507	0.494	0.522	0.523	0.481	0.485
BRIS	0.228	0.28	0.311	0.312	0.308	0.364	0.375
BNIS	1.304	0.157	0.1	0.125	0.148	0.225	0.284
BVS	1.812	0.381	0.66	0.696	0.915	1.18	1.198
BSM	0.228	0.223	0.22	0.257	0.289	0.34	0.352
BMS	0.005	0.006	0.007	0.014	0.072	0.141	0.241
BPS	0.494	0.523	0.867	0.906	0.837	0.837	0.885

Sumber: *Annual Report* BUS (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa PSR hampir semua mengalami peningkatan yang cukup stabil tiap tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui grafik dibawah ini :

Gambar IV.2
Perkembangan PSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018
(Dalam Persen)

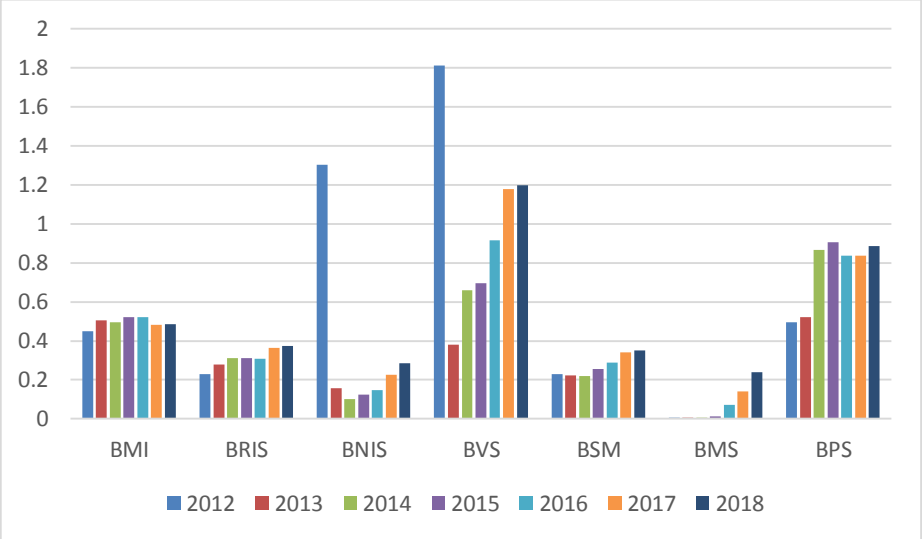

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat PSR semua bank mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari grafik dapat dilihat bahwa Bank Victoria Syariah pada tahun 2012 menjadi bank dengan PSR tertinggi mencapai 1,8% diikuti oleh Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012 sebesar 1,3%. Berdasarkan grafik, bank dengan PSR terendah yaitu Bank Mega Syariah pada tahun 2012 sebesar 0,005%.

3. *Zakat Sharing Ratio*

Zakat Sharing Ratio merupakan indikator *sharia compliance* untuk mengukur persentase zakat yang dibayarkan bank syariah sebagai bukti memenuhi kepatuhan syariah.

Tabel IV.3
Perkembangan ZPR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018
(Dalam Persen)

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	0.004	0.004	0.006	0.004	0.004	0.003	0.0027
BRIS	0.003	0.003	0.004	0.002	0.003	0.003	0.0003
BNIS	0.004	0.006	0.006	0.006	0.006	0.005	0.0032
BVS	0.007	0.008	0.042	0.059	0.017	0.018	0.0045
BSM	0.009	0.005	0.011	0.006	0.004	0.003	0.0036
BMS	0.003	0.006	0.005	0.001	0.002	0.003	0.0023
BPS	0	0.0004	0.0023	0.0017	0.0006	0	0

Sumber: *Annual Report* BUS (data diolah)

Dari tabel, dapat dilihat bahwa ZPR hampir semua bank mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Untuk memperjelas fluktuasi yang terjadi, maka dapat dilihat melalui grafik dibawah ini :

Gambar IV.3
Perkembangan ZPR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018
(Dalam Persen)

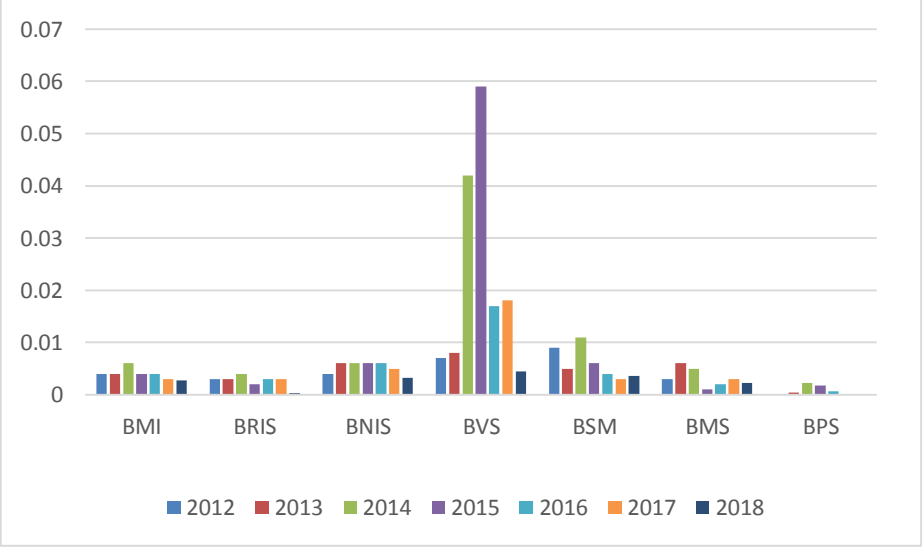

Berdasarkan tabel dan grafik IV.3 di atas dapat dilihat bahwa PSR semua bank mengalami naik turun tiap tahun. Bank dengan ZPR tertinggi dimiliki oleh Bank Victoria Syariah yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,059%. Pada tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 0,017 dan terus menurun sampai tahun 2018 menjadi hanya sebesar 0,0045%.

Pada Bank Syariah Mandiri di tahun 2014 mempunyai ZPR sebesar 0,011 mengalami penurunan ditahun berikutnya menjadi 0,006% dan seterusnya sampai pada tahun 2018 menjadi hanya sebesar 0,0036%.

4. *Equitable Distribution Ratio*

Equitable Distribution Ratio digunakan sebagai indikator *sharia compliance* untuk mengukur persentase pendapatan yang didistribusikan kepada *stakeholder* yang bisa dilihat dari *qardh*, beban kepegawaian, zakat, dan lain-lain.

Tabel IV.4
Perkembangan EDR Tahun 2012-2018
(Dalam Persen)

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	1.058	0.532	0.4952	0.6072	1.038	1.374	1.489
BRIS	1.974	1.378	0.9549	0.7811	0.666	0.832	0.605
BNIS	0.001	1.074	1.0203	0.9643	1.078	1.18	1.181
BVS	0.783	0.663	0.3062	1.8265	1.619	0.745	0.64
BSM	2.104	1.685	1.1777	1.1143	1	1.042	1.35
BMS	0.485	0.397	0.374	0.5301	0.669	0.609	0.552
BPS	0.686	0.415	0.4927	0.4868	0.419	3.523	0.597

Sumber: *Annual Report* BUS (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa angka EDR juga mengalami naik turun tiap tahunnya. Untuk melihat perubahan angka EDR tersebut, dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik IV.4
Perkembangan EDR Tahun 2012-2018
(Dalam Persen)

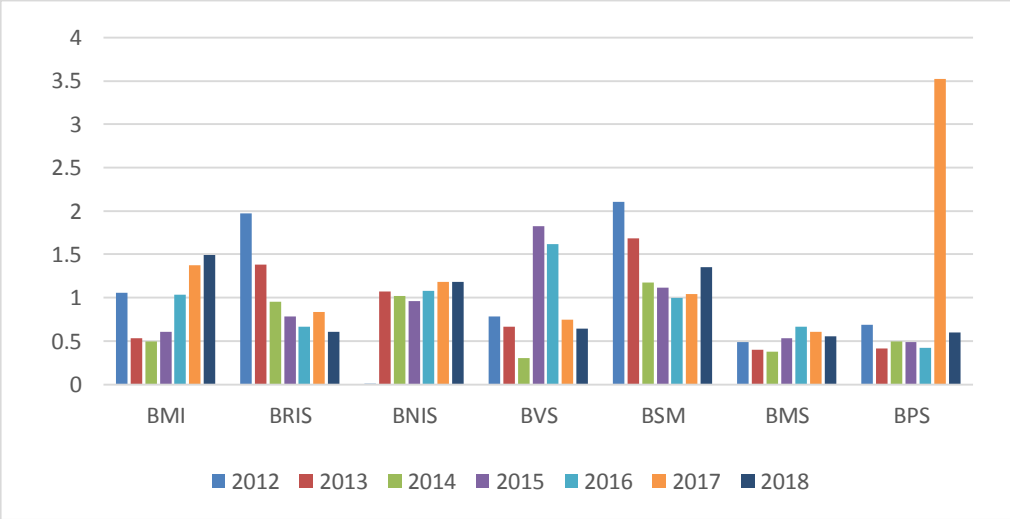

Berdasarkan tabel IV.4 dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata semua bank mengalami fluktuasi EDR tiap tahun. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Bank Panin Syariah menyentuh angka EDR tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 3,52%. Namun di tahun berikutnya, 2018 mengalami penurunan menjadi 0,59%. Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah mengalami penurunan hampir tiap tahun, yaitu pada tahun 2012 sebesar 1,97%. Kemudian di tahun 2013-2016 terus mengalami penurunan menjadi 0,66%.

5. *Islamic Corporate Governance*

Islamic Corporate Governance tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diukur menggunakan bobot yang dilaporkan di *self assestment* pada laporan GCG masing-masing bank.

Tabel IV.5
Perkembangan ICG Tahun 2012-2018

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	1.15	1.15	3	3	2	3	3
BRIS	1.38	1.35	1.74	2	2	1.57	1.57
BNIS	1.25	1.3	2	2	2	2	2
BVS	2.07	1.66	1.93	3	2.485	1.74	1.6
BSM	1.675	1.85	2	1	1	1.35	1
BMS	1.825	1.869	2	1.54	1.64	1.73	1.2
BPS	1.35	1.35	1.4	2	2	3	2

Sumber: Laporan GCG BUS (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa angka bobot ICG bersifat fluktuatif. Untuk melihat perubahan perubahan angka bobot ICG, dapat dililhat pada grafik dibawah ini :

Grafik IV.5
Perkembangan ICG Tahun 2012-2018

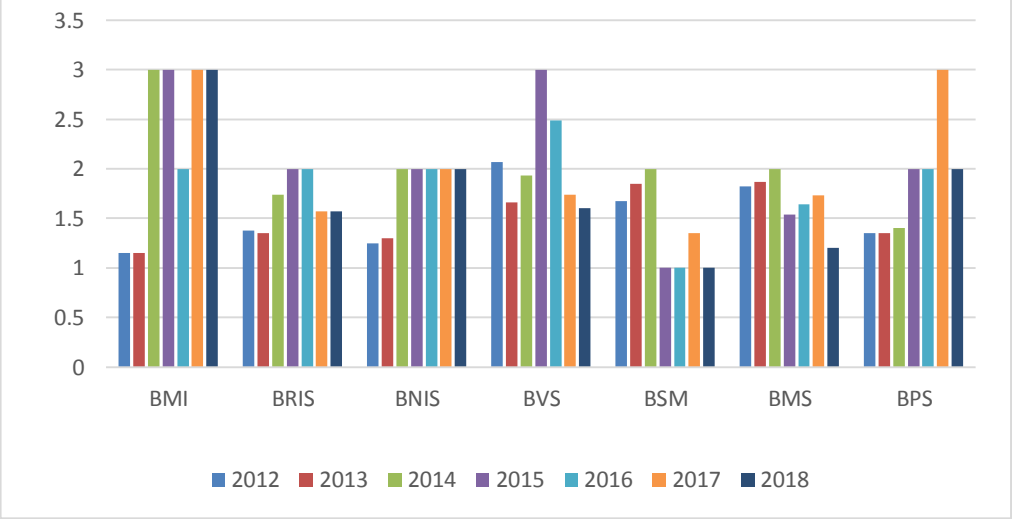

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa hampir semua bank yang dijadikan sampel termasuk kurang konsisten dalam menjaga tata kelola bank dengan baik. Pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 dan 2013 mempunyai

bobot nilai 1,15 yang berarti sangat baik. Dan di tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan bobot nilai bobot menjadi 3 yang berarti cukup.

Pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014 mempunayai bobot nilai 2 yang artinya baik, dan tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan yaitu menjadi 1 yang artinya tata kelola perusahaan yang sangat baik.

C. Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan tahunan/keuangan dan laporan GCG masing-masing Bank Umum Syariah melalui website resmi masing-masing bank. Dari laporan tersebut peneliti menggunakan periode 7 tahun dari 2012-2018 dan sebanyak 7 BUS yang dipilih melalui metode *purposive sampling.* Adapun data yang digunakan adalah data yang telah ditransformasi menggunakan SQRT(k-x), dimana k merupakan nilai tertinggi dari variabel x. Transformasi data ini digunakan untuk situasi dimana data tidak terdistribusi normal menjadi normal atau mendekati normal. Transformasi SQRT(k-x) ini dipilih dilihat dari hasil uji histogram normalitas data sebelum ditransformasi yang berbentuk *moderate negative skewness.* Berikut ini output Eviews yang menggambarkan statistik deskriptif penelitian :

Tabel IV.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PSR	ZPR	EDR	ICG	ROA
Mean	1.141187	0.229285	1.581007	1.003537	0.620612
Median	1.208309	0.237362	1.655442	1.083974	0.880000
Maximum	1.344120	0.244749	1.876741	1.414214	3.810000
Minimum	0.000000	0.029672	1.88E-05	0.000000	-10.77000
Std. Dev.	0.223778	0.033405	0.273538	0.406427	2.005257

Skewness	-3.026625	-4.950872	-4.108143	-1.730192	-3.822642
Kurtosis	15.08270	28.46062	23.99024	4.898123	22.63639
Jarque-Bera	372.8766	1523.671	1037.366	31.80330	906.5781
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	55.91815	11.23495	77.46934	49.17331	30.41000
Sum Sq. Dev.	2.403671	0.053562	3.591500	7.928775	193.0107
Observations	49	49	49	49	49

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa variabel PSR, jumlah data (N) adalah 49, dengan rata-rata PSR yaitu 1,141187 persen, minimumnya adalah 0 persen, maksimumnya adalah 1,344120 persen, dan standar deviasi sebesar 0,223778 persen.

Untuk variabel ZPR, jumlah data (N) adalah 49, dengan rata-rata ZPR 0,229285 persen, minimumnya 0,029672 adalah, maksimumnya adalah 0,244749, dan standar deviasi sebesar 0,033405 persen.

Untuk variabel EDR, jumlah data (N) adalah 49. Dengan rata-rata EDR yaitu 1,581007 persen, minimumnya adalah 1,88 persen, maksimumnya adalah 1,876741 persen, dan standar deviasi sebesar 0,273538 persen.

Untuk variabel ICG , jumlah data (N) adalah 49, dengan rata-rata ICG yaitu 1.003537 persen, minimumnya adalah 0 persen, maksimumnya adalah 1,414214 persen, dan standar deviasi sebesar 0,406427 persen.

Untuk variabel ROA , jumlah data (N) adalah 49, dengan rata-rata ROA yaitu 0,620612 persen, minimumnya adalah -10,770 persen, maksimumnya adalah 3,810 persen, dan standar deviasi sebesar 2,005257 persen.

1) Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Dalam regresi data panel, hal pertama yang dilakukan adalah memilih model yang tepat digunakan. Dalam regresi data panel terdapat 3 model regresi, yaitu model *Common Effect, Fixed Effect,* model *Random Effect.* Adapun pengujian ketiga model ini dilakukan menggunakan Eviews 10. Berikut adalah hasil estimasi dari ketiga model regresi data yang digunakan.

Tabel IV.7

Model Estimasi

Model	Variabel	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob
Common Effect Model	C	-11.37093	1.761318	-6.455921	0.0000
	PSR	1.287248	0.793015	1.623233	0.1117
	ZPR	8.268312	5.557448	1.487789	0.1439
	EDR	4.816067	0.702386	6.856728	0.0000
	ICG	1.008950	0.497738	2.027069	0.0487
Fixed Effect Model	C	-8.575140	2.713614	-3.160044	0.0031
	PSR	-0.094636	1.153885	-0.082016	0.9351
	ZPR	2.837115	7.640565	0.371323	0.7125
	EDR	4.820312	0.805087	5.987317	0.0000
	ICG	1.028658	0.664721	1.547504	0.1300
Random Effect Model	C	-11.37093	1.770276	-6.423251	0.0000
	PSR	1.287248	0.797049	1.615018	0.1135
	ZPR	8.268312	5.585715	1.480260	0.1459
	EDR	4.816067	0.705958	6.822029	0.0000
	ICG	1.008950	0.500270	2.016811	0.0498

Sumber
: Data diolah Eviews

Setelah pengujian estimasi tiap model, selanjutnya memilih model yang tepat untuk dengan melakukan beberapa uji, yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multilplier*.

1. Uji *Chow*

Uji yang pertama dilakukan yaitu digunakan untuk memilih apakah model *Common* atau *Fixed Effect* yang lebih tepat digunakan. Berikut adalah output dari hasil uji *Chow* menggunakan Eviews.

Tabel IV.8
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.925967	(6,38)	0.4874
Cross-section Chi-square	6.686378	6	0.3508

Dari hasil pengujian dengan uji *Chow,* dapat dilihat hasilnya bahwa nilai probabilitas *Cross-section* F adalah 0,4874 yang nilainya lebih dari 0,05. Sehingga menurut uji *Chow,* model yang tepat digunakan adalah model *Common Effect.*

2. Uji *Hausman*

Setelah melakukan uji *Chow,* yang menunjukkan hasil bahwa *Common Effect* adalah model yang tepat digunakan, selanjutnya melakukan uji *Hausman*. Uji *Hausman* dilakukan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Berikut adalah output dari hasil uji *Hausman* menggunakan Eviews.

Tabel IV.9
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.265584	4	0.3713

Dari hasil uji *Hausman* diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai probabilitas *Cross-section chi square* adalah 0,3713 yang berarti lebih dari 0,05. Maka menurut uji *Hausman,* model yang terbaik digunakan adalah *Random Effect.*

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan apabila pada kedua uji sebelumnya terjadi perbedaan hasil. Uji ini digunakan untuk memilih apakah model *Common Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat digunakan. Berikut adalah output dari hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) menggunakan Eviews.

Tabel IV.10

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 01/31/20 Time: 01:01
Sample: 2012 2018
Total panel observations: 49
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.532259 (0.4657)	7.408436 (0.0065)	7.940695 (0.0048)
Honda	-0.729561 (0.7672)	2.721844 (0.0032)	1.408757 (0.0795)
King-Wu	-0.729561 (0.7672)	2.721844 (0.0032)	1.408757 (0.0795)
GHM	-- --	-- --	7.408436 (0.0094)

Dari hasil pengujian dengan uji LM di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai LM hitung adalah sebesar 0,4657 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut, model yang lebih tepat digunakan adalah model *Common Effect.*

Berdasarkan uji-uji yang telah dilakukan, model Common Effect terpilih sebanyak dua kali sehingga model Common Effect yang akan digunakan untuk meregresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai probabilitasnya, apabila nilai prob-nya lebih dari 0,05 maka data pada model berdistribusi normal.

Tabel IV.11

Hasil Uji Normalitas

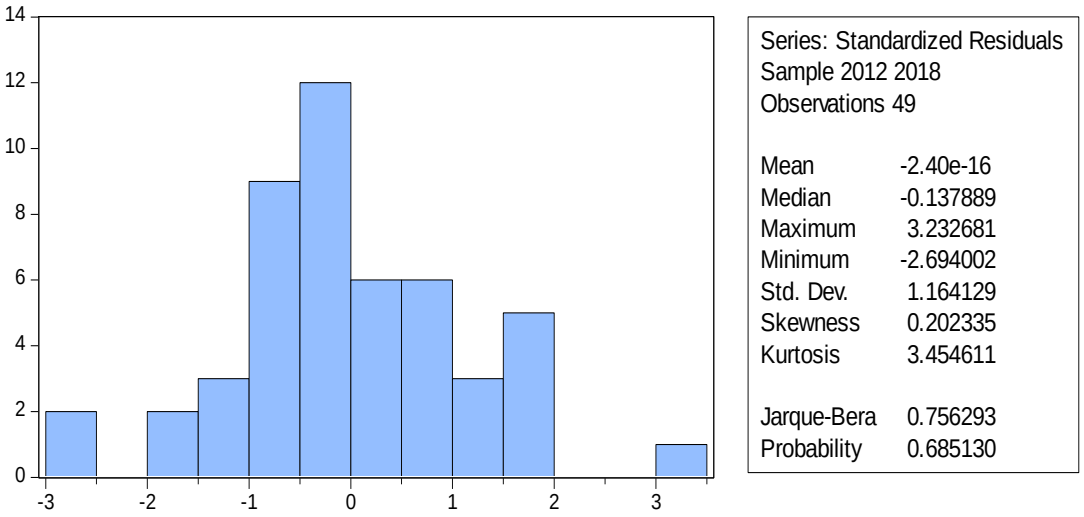

Sumber: data diolah Eviews

Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa nilai probabilitasnya menampilkan 0,0685130 yang berarti nilai lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi masalah

multikolinearitas dapat diketahui dari nilai korelasi antara empat variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka variabel bebas tersebut tidak memilii suatu masalah atau persoalan multikolinearitas, begitu juga sebaliknya.

Tabel IV.12
Hasil Uji Multikolinearitas

	PSR	ZPR	EDR	ICG
PSR	1.000000	0.111445	-0.009148	0.111649
ZPR	0.111445	1.000000	0.083881	0.314145
EDR	-0.009148	0.083881	1.000000	0.401321
ICG	0.111649	0.314145	0.401321	1.000000

Sumber: data diolah Eviews

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien antar variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinearitas yaitu 0,8 persen. PSR dan ZPR mempunyai korelasi sebesar 0,111445. Korelasi ini berada dibawah 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digubakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu ke pengamatan yang lain tetap (homokedastisitas) dan jika varian berbeda (heteroskedastisitas). Heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji dengan uji *white* yang pada prinsipnya meregresi residual yang dikuadratkan dengan variabel independen. Dari persamaan regresi tersebut didapatkan nilai R^2 untuk menghitung c^2 dimana $c^2 = n \times R^2$. Pengujiannya adalah jika c^2 hitung < c^2 tabel, maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

Tabel IV.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	6.631876	Prob. F(14,34)	0.0000
Obs*R-squared	35.86599	Prob. Chi-Square(14)	0.0011
Scaled explained SS	35.49349	Prob. Chi-Square(14)	0.0012

Sumber: data diolah Eviews

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai c^2 hitung sama dengan 35,86599 dan nilai c^2 tabel dengan signifikan 0,05 adalah sebesar 79,08 . Maka nilai c^2 hitung < c^2 tabel (35,86599 < 79,08), Nilai dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_{-1} atau periode sebelumnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Breusch Godfrey. Penilaian uji bisa dilihat dari nilai Obs*R-squared. Jika nilai Obs* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada model tersebut begitupun sebaliknya.

Tabel IV.14
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.415530	Prob. F(2,42)	0.2541
Obs*R-squared	3.094327	Prob. Chi-Square(2)	0.2129

Sumber: data diolah Eviews

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai Obs*R-squared sebesar 3,094327 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif pada model.

4. Uji Hipotesis

1) Uji statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bernilai konstan. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti PSR, ZPR, EDR dan ICG secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti PSR, ZPR, EDR dan ICG secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA

c. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti PSR, ZPR, EDR dan ICG secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA.

Tabel IV.15
Hasil Uji t

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/20 Time: 23:51
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.37093	1.761318	-6.455921	0.0000
PSR	1.287248	0.793015	**1.623233**	0.1117
ZPR	8.268312	5.557448	**1.487789**	0.1439
EDR	4.816067	0.702386	**6.856728**	0.0000
ICG	1.008950	0.497738	**2.027069**	0.0487

SSumber: data diolah Eviews

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel PSR sebesar 1,623233, t_{hitung} untuk variabel ZPR sebesar 1,487789, t_{hitung} untuk variabel EDR sebesar 6,856728, t_{hitung} untuk variabel ICG sebesar 2,027069 sedangkan t_{tabel} dengan df = n- k atau 49-5 = 42 sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu 1,68195. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.12 di berikut ini:

Tabel IV.16
Uji Parsial (uji t)

Variabel	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**	**Keterangan**
PSR (X_1)	1,623233	t_{tabel} = 1,68195 dengan (df = 42), dan tingkat signifikansi sebesar 0,05.	Tidak terdapat pengaruh
ZPR (X_2)	1,487789		Tidak Terdapat pengaruh
EDR (X_3)	6,856728		Terdapat pengaruh
ICG (X_4)	2,027069		Terdapat

			pengaruh

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat disimpulkan bahwa :

a) Pengaruh PSR terhadap ROA

1. Perumusan Hipotesis

H_{a1}: PSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

H_{01}: PSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

2. Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,623233

3. Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan df = n- k atau 49-5 = 42 sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu 1,68195.

4. Kriteria Pengujian

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,623233< 1,68195) maka H_0 diterima artinya PSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

5. Kesimpulan Uji Parsial PSR

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,623233< 1,68195) maka H_0 diterima artinya PSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

b) Pengaruh ZPR terhadap ROA

1. Perumusan Hipotesis

H_{a1}: ZPR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

H_{01}: ZPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

2. Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,487789.

3. Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan df = n- k atau 49-5 = 42 sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu 1,68195.

4. Kriteria Pengujian

d) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

f) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,487789 < 1,68195) maka H_0 diterima artinya ZPR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

5. Kesimpulan Uji Parsial ZPR

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,487789 < 1,68195) maka H_0 diterima artinya ZPR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

c) Pengaruh EDR terhadap ROA

1. Perumusan Hipotesis

H_{a1}: EDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

H_{01}: EDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

2. Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,856728.

3. Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan df = n- k atau 49-5 = 42 sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu 1,68195.

4. Kriteria Pengujian

g) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

h) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

i) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,856728 > 1,68195) maka H_0 diterima artinya EDR memiliki pengaruh terhadap ROA.

5. Kesimpulan Uji Parsial EDR

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (6,856728 > 1,68195) maka H_a diterima artinya EDR memiliki pengaruh terhadap ROA.

d) Pengaruh ICG terhadap ROA

1. Perumusan Hipotesis

H_{a1}: ICG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

H_{01}: ICG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

2. Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,027069.

3. Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan df = n- k atau 49-5 = 42 sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu 1,68195.

4. Kriteria Pengujian

   j) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

   k) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

   l) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,027069 > 1,68195) maka H_a diterima artinya ICG memiliki pengaruh terhadap ROA.

5. Kesimpulan Uji Parsial ICG

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,027069 > 1,68195) maka H_a diterima artinya ICG memiliki pengaruh terhadap ROA.

2) Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap dependen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel IV.17
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/20 Time: 23:51
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.37093	1.761318	-6.455921	0.0000
PSR	1.287248	0.793015	1.623233	0.1117
ZPR	8.268312	5.557448	1.487789	0.1439
EDR	4.816067	0.702386	6.856728	0.0000
ICG	1.008950	0.497738	2.027069	0.0487

R-squared	0.662975	Mean dependent var	0.620612
Adjusted R-squared	0.632337	S.D. dependent var	2.005257
S.E. of regression	1.215893	Akaike info criterion	3.325285
Sum squared resid	65.04940	Schwarz criterion	3.518328
Log likelihood	-76.46949	Hannan-Quinn criter.	3.398526
F-statistic	21.63854	Durbin-Watson stat	1.358617
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah Eviews

Berdasarkan hasil uji F diatas peneliti akan melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah berikut:

1. Perumusan Hipotesis

H_{a1}: PSR, ZPR, EDR dan ICG secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

H_{01}: PSR, ZPR, EDR dan ICG secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA periode 2012-2018.

2. Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21,63854

3. Penentuan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan df(N1) = k-1 atau 5-1 = 4 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel). Dan df (N2) = N-k atau 49 - 5 = 44, taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,58.

4. Kriteria Pengujian

   a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

   b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (21,63854 > 2,58) yang berarti H_a diterima, artinya bahwa variabel PSR, ZPR, EDR, dan ICG berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nila R^2 atau Adjusted $R^{2.}$

Tabel IV.18
Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/20 Time: 23:51
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.37093	1.761318	-6.455921	0.0000
PSR	1.287248	0.793015	1.623233	0.1117
ZPR	8.268312	5.557448	1.487789	0.1439
EDR	4.816067	0.702386	6.856728	0.0000
ICG	1.008950	0.497738	2.027069	0.0487

R-squared	0.662975	Mean dependent var	0.620612
Adjusted R-squared	0.632337	S.D. dependent var	2.005257
S.E. of regression	1.215893	Akaike info criterion	3.325285

Sum squared resid	65.04940	Schwarz criterion	3.518328
Log likelihood	-76.46949	Hannan-Quinn criter.	3.398526
F-statistic	21.63854	Durbin-Watson stat	1.358617
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah Eviews

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,662975 atau 66,29 persen hal ini menunjukkan bahwa variabel PSR, ZPR, EDR, dan ICG berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Sedangkan 33,71 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dianalisis menggunakan *Eviews 10.* Berikut hasil analisis yang diperoleh:

Tabel IV.19
Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/20 Time: 23:51
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	**-11.37093**	1.761318	-6.455921	0.0000
PSR	**1.287248**	0.793015	1.623233	0.1117
ZPR	**8.268312**	5.557448	1.487789	0.1439
EDR	**4.816067**	0.702386	6.856728	0.0000
ICG	**1.008950**	0.497738	2.027069	0.0487

R-squared	0.662975	Mean dependent var	0.620612
Adjusted R-squared	0.632337	S.D. dependent var	2.005257
S.E. of regression	1.215893	Akaike info criterion	3.325285
Sum squared resid	65.04940	Schwarz criterion	3.518328
Log likelihood	-76.46949	Hannan-Quinn criter.	3.398526
F-statistic	21.63854	Durbin-Watson stat	1.358617
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah Eviews

Adapun persamaan regresi linear berganda yang diguna kan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

ROA = -11,37093 + 1,287248 PSR + 8,268312 ZPR + 4,816067 EDR + 1,008950 ICG

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -11,37093 artinya apabila variabel PSR, ZPR, EDR, dan ICG dianggap konstan atau 0 maka, nilai ROA sebesar -11,37093 satuan.
b. Nilai koefisien PSR sebesar 1,287248 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan PSR maka ROA meningkat sebesar 1,287248 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
c. Nilai koefisien ZPR sebesar 8,268312 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan ZPR maka ROA meningkat sebesar 8,268312 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

d. Nilai koefisien EDR sebesar 4,816067 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan EDR maka ROA meningkat sebesar 4,816067 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

e. Nilai koefisien ICG sebesar 1,008950 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan ICG maka ROA meningkat sebesar 1,008950 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul "Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018.

1. Pengaruh *Sharia Compliance* dengan indikator *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil analisis diketahui bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia karena memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,623233< 1,68195). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Falikhatun yang berjudul Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial, menyatakan bahwa semakin tinggi rasio pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan kepada masyarakat maka semakin tinggi tingkat kesehatan finansial perbankan syariah di Indonesia.

Sementara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sedikit banyaknya pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diluncurkan ke masyarakat tiap tahunnya tidak mempengaruhi nasabah untuk menggunakan produk ataupun jasa dari Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh *Sharia Compliance* dengan indikator *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil analisis diketahui bahwa variabel *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia karena memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,487789 < 1,68195). Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Anugrah yang berjudul Pengaruh Shariah Compliance, Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderating pada Bank Syariah, yang menyatakan bahwa *Sharia Compliance* dengan proksi *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negative signifikan/tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Pengaruh *Sharia Compliance* dengan indikator *Equitable Distribution Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil analisis diketahui bahwa variabel *Equitable Distribution Ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia karena memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,856728 > 1,68195). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika Diah Utami yang berjudul Pengaruh *Intelectual Capital* dan *Sharia Compliance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa EDR juga tidak memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Namun hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Eka Yola Pradita yang berjudul Pengaruh *Intelectual Capital* dan *Sharia Compliance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016 yang menunjukkan hasil bahwa EDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

4. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil analisis diketahui bahwa variabel *Islamic Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia karena memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,027069 > 1,68195). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sahabatina Khusnawati dalam Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibilty* Terhadap Kinerja dan Reputasi Perbankan Syariah Indonesia yang menunjukkan bahwa ICG memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan.

5. *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Govenance* terhadap Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil uji keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen diketahui bahwa *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Govenance* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yenni Tamalasari yang menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* dan kesesuaian tata kelola terhadap prinsip syariah dapat menjadi indikator keberhasilan perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun yang menjadi keterbatsan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pada penggunaan variabel independen, hanya menggunakan variabel *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Govenance* sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Keterbatasan pada penggunaan indikator *sharia compliance*, hanya menggunakan *profit sharing ratio, zakat performance* dan *equitable distribution ratio*.

3. Keterbatasan pada tahun penelitian, yaitu pada penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2012-2018.

4. Keterbatasan referensi yang menjelaskan secara detail tentang variabel-variabel yang ada pada penelitian ini.

5. Keterbatasan pengujian data yang masih menggunakan aplikasi Eviews 10 yang bukan versi terbaru dari Eviews.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Govenance* terhadap Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018" di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Profit Sharing Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, (1,623233< 1,68195) maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018.
2. Secara parsial, *Zakat Performance Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, (1,487789 < 1,68195) maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *Zakat Performance Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018.
3. Secara parsial, *Equitable Distribution Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, 6,856728 > 1,68195) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018.

4. Secara parsial, *Islamic Corporate Governance* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, 2,027069 > 1,68195) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Governance* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018.
5. Secara simultan, *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Govenance* memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (21,63854 > 2,58) yang berarti bahwa kedua variabel secara simultan mempengaruhi variabel kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018 dengan nilai R^2 sebesar 0,662975 atau 66,29 persen hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Govenance* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah sedangkan 33,71 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneltian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *sharia compliance* dan *Islamic corporate governance*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ROA sebagai indikator kinerja keuangan bank umum syariah. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunkan variabel yang lebih beragam atau berbeda dalam mengukur kinerja keuangan bank umum syariah agar hasil penelitiannya

juga berbeda dan lebih relevan dengan kondisi industri keuangan syariah kedepannya.

2. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan sebagai indikator *sharia compliance* adalah PSR, ZPR, dan EDR. Hendaknya penelitian berikutnya menambah indikator yang digunakan untuk mengukur *sharia compliance.*
3. Dalam penelitian ini periode yang digunakan terbatas pada tahun 2012-2018, hendaknya penelitian berikutnya lebih memperbaharui dan menambahkan periode penelitian agar hasil yang didapat lebih relavan.
4. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini dan dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku :

Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance,* Jakarta: Sinar Grafika, 2011

Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009

Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008

Duwi Priyatno, *SPSS* 22 : *Pengolah Data Terpraktis,* Yogyakarta : Andi, 2014

Endraswati, *Struktur Islamic Corporate Governance dan Kualitas Pegungkapan Laporan Keuangan Bank Syariah di Indonesia,* Salatiga: LP2M-Press, 2017

Eva Ellya Sibagariang, dkk., *Metodologi Penelitian,* Jakarta: CV Trans Info Media, 2010

Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Jakarta : Erlangga, 2006

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* Jakarta : Rajawali Pers, 2013

Horngren,dkk, *Pengantar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 1999

Imam Ghozali, Dwi Ratmono *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori. Konsep, dan, Aplikasi dengan Eviews 8* Semarang : Undip, 2013

Ikhsan, Arfan dan Suorasto, *Teoti Akuntansi dan Riset Multi Paradigma*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008

Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori ,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

Fahmi, Irham dkk, *Studi Kelayakan BisnisTeori dan Aplikasi,* Bandung: Alfabeta, 2010

Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011

Muhammad, *Metodologi Kuantitatif* Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

M. Sulhan, Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah* , Malang: UIN Malang Press, 2008

Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

Setiawan dan Dewi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offiset, 2010

Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati, 2002

Shocrhul et all, *Eviews*, Jakarta : Salemba Empat, 2011

Siamat, Dahlan *Manjemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004

Singgih Santoso, *Mandiri Belajar SPSS* , Yogyakarta: Media Kom, 2008

Siregar, Sofyan *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif,* Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2012

Sofyan Syafri, *Analisis Laporan Keuangan*Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010

Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013

Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2016

Toha Anggoro, dkk., *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007

Triyuwono, Iwan. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia,* Jakarta: Prenada Media, 2005

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi disertai Panduan Eviews*, Yogyakarta : UPP STIM YPKN, 2013

Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Tangerang: Aztera Publisher, 2009

Zainuddin, *Hukum perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008

Sumber dari Jurnal :

Asrori, *Implementasi Islamic Corporate Governance dan Implikasinya terhadap Kinerja Bank Syariah*, Jurnal Dinamika Akuntansi, 2014, Vol. 6, Nomor 1

Asrori, *Pengungkapan Syariah Compliance dan Kepatuhan Bnak Syariah Terhadap Prinsip Syariah,* Jurnal Dinamika Akuntansi, 2011, Vol 3 No.1

A.W. Syafei, *Analisis Pengaruh Good Governance Bisnis Syariah Terhadap Kemampulabaan*, Jurnal: Al-Azhar Indonesia, 2013

Anton, *"Pengaruh Mekanisme Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia Berdasarkan Maqashid Syariah Indeks* dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam", Volume 6, No.1, 2018

Eko Raharjo, "*Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi"* dalam Jurnal Fokus Ekonomi Volume 2, No. 1 Juni, 2007

Evi Sebtiana, Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2009-2013*),* (Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang, 2015

Falikhatun, Yasmin Umar Asegaf, Bank Syariah di Indonesia: *Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial*, Jurnal, Al Tahrir, 2012

Haifa Najib dan Rini, *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Fraud pada Bank Syariah*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 2016, Vol. 4 Nomor 2

Nurul Lifa Aprilia dan Maschlichah, "*Analisis Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan Maqashid Index dan Sharia Conformity and Profitability"* dalam Jurnal E-JRA, Volume 8, No.3, 2019

Oktaviani Rita Puspasari, "*Mekanisme Islamic Corporate Governance pada Kinerja Bank Umum Syariah Menggunakan Islamic Performance Index"* dalam Jurnal JRKA, Volume 3, No.2, Agustus

Rahman El Junusi, *Implementasi Shariah Governance Serta Implikasinya Terhadap Reputasi Dan Kepercayaan Bank Syariah*. Vol. 12 No. 1

Winardi, *Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Unesa, 2013, Vol 1, Vol 3

Sumber dari Lainnya :

Ananda Anugrah, ”*Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderating pada Bank Syariah”,* dalam tesis, Universitas Sumatera Utara, 2018

Astutik, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)”, dalam skripsi, Universitas Briwijaya, 2015

Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBII/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum

Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim, dkk., “Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks” http://scholar.google.co.idt erakhir diakses pada tanggal 10 Oktober 2019 jam 03:35 wib

Surat Edaran BI Nomor 12/13/DPbs

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 10 Tahun 1998

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tentang Perbankan Syariah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Zul Fadli Harahap
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir	: Padangsidimpuan, 20 Mei 1997
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat Lengkap	: Jl. Ompu Napotar No. 195 Kel. Panyanggar Kec. Padangsidimpuan Utara

Data Orang Tua

Nama Ayah	: Ahmad Faruki Harahap
Pekerjaan	: PNS
Nama Ibu	: Satimah Siregar
Pekerjaan	: PNS
Alamat Lengkap	: Jl. Ompu Napotar No. 195 Kel. Panyanggar Kec. Padangsidimpuan Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009	: SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan
Tahun 2010-2012	: SMP Negeri 4 Kota Padangsidimpuan
Tahun 2013-2015	: SMA Negeri 6 Kota Padangsidimpuan
Tahun 2015-2019	: Program S1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

MOTTO HIDUP

Belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu, belajar sesudah dewasa bagai mengukir di atas air.... ♪♫

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 196 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/01/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:
1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Zul Fadli Harahap
NIM	:	1540100248
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

1) ROA (Dalam persen)

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	1.54	1.37	0.17	0.2	0.22	0.11	0.08
BRIS	1.19	1.15	0.08	0.77	0.95	0.51	0.43
BNIS	1.48	1.37	1.27	1.43	1.44	1.31	1.42
BVS	1.43	0.5	-1.87	-2.36	-2.19	0.36	0.32
BSM	2.25	1.53	0.17	0.56	0.59	0.59	0.88
BMS	3.81	2.33	0.29	0.3	2.63	1.56	0.93
BPS	3.29	1.03	1.99	1.14	0.37	-10.8	0.26

2) *Profit Sharing Ratio* (Dalam persen)

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	0.451	0.507	0.494	0.522	0.523	0.481	0.485
BRIS	0.228	0.28	0.311	0.312	0.308	0.364	0.375
BNIS	1.304	0.157	0.1	0.125	0.148	0.225	0.284
BVS	1.812	0.381	0.66	0.696	0.915	1.18	1.198
BSM	0.228	0.223	0.22	0.257	0.289	0.34	0.352
BMS	0.005	0.006	0.007	0.014	0.072	0.141	0.241
BPS	0.494	0.523	0.867	0.906	0.837	0.837	0.885

BMI	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
MUDHARABAH	Rp1,985,586,533.00	Rp2,225,162,877.00	Rp1,723,618,638.00	Rp1,052,718,497.00	Rp794,219,700.00	Rp703,554,231.00	Rp431,872,013.00
MUSYARAKAH	Rp12,819,798,193.00	Rp18,951,109,334.00	Rp19,549,525,035.00	Rp20,192,427,340.00	Rp20,125,269,223.00	Rp19,160,884,745.00	Rp15,856,148,038.00
JUMLAH	Rp14,805,384,726.00	Rp21,176,272,211.00	Rp21,273,143,673.00	Rp21,245,145,837.00	Rp20,919,488,923.00	Rp19,864,438,976.00	Rp16,288,020,051.00
TOTAL PEMBIAYAAN	Rp32,861,440,000.00	Rp41,786,960,000.00	Rp43,086,000,000.00	Rp40,706,000,000.00	Rp40,010,000,000.00	Rp41,288,000,000.00	Rp33,559,000,000.00
PSR	0.450539743	0.506767475	0.493736798	0.521916814	0.522856509	0.481118944	0.48535475

BRIS	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
MUDHARABAH	Rp859,252,000.00	Rp936,668,000.00	Rp876,311,000.00	Rp110,656,600.00	Rp127,148,500.00	Rp840,974,000.00	Rp475,300,000.00
MUSYARAKAH	Rp1,737,831,000.00	Rp3,033,517,000.00	Rp4,005,308,000.00	Rp4,962,346,000.00	Rp5,185,890,000.00	Rp5,447,998,000.00	Rp7,406,955,000.00
JUMLAH	Rp2,597,083,000.00	Rp3,970,185,000.00	Rp4,881,619,000.00	Rp5,073,002,600.00	Rp5,313,038,500.00	Rp6,288,972,000.00	Rp7,882,255,000.00
TOTAL PEMBIAYAAN	Rp11,403,000,000.00	Rp14,167,362,000.00	Rp15,691,430,000.00	Rp16,244,038,000.00	Rp17,256,787,000.00	Rp17,274,399,000.00	Rp21,000,000,000.00
PSR	0.227754363	0.280234598	0.311100964	0.312299356	0.307881096	0.364063143	0.375345476

BNIS	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
MUDHARABAH	Rp287,064,000.00	Rp709,218,000.00	Rp101,669,600.00	Rp125,868,200.00	Rp118,100,000.00	Rp870,110,000.00	Rp933,550,000.00
MUSYARAKAH	Rp9,665,310,000.00	Rp1,059,082,000.00	Rp1,405,003,000.00	Rp2,100,125,000.00	Rp2,907,000,000.00	Rp4,444,000,000.00	Rp7,106,000,000.00
JUMLAH	Rp9,952,374,000.00	Rp1,768,300,000.00	Rp1,506,672,600.00	Rp2,225,993,200.00	Rp3,025,100,000.00	Rp5,314,110,000.00	Rp8,039,550,000.00
TOTAL PEMBIAYAAN	Rp7,631,994,000.00	Rp11,242,000,000.00	Rp15,044,000,000.00	Rp17,765,000,000.00	Rp20,494,000,000.00	Rp23,597,000,000.00	Rp28,299,000,000.00
PSR	1.304033258	0.157294076	0.100151064	0.125302178	0.147609056	0.22520278	0.284093077

BVS	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
MUDHARABAH	Rp625,190,000.00	Rp582,582,755.00	Rp1,390,217,238.00	Rp451,371,130.00	Rp2,000,686,445.00	Rp6,348,576,921.00	Rp5,608,046,094.00
MUSYARAKAH	Rp8,000,000,000.00	Rp2,692,270,586.00	Rp5,715,024,395.00	Rp7,038,987,810.00	Rp9,089,368,582.00	Rp8,558,058,467.00	Rp9,179,962,160.00
JUMLAH	Rp8,625,190,000.00	Rp3,274,853,341.00	Rp7,105,241,633.00	Rp7,490,358,940.00	Rp11,090,055,027.00	Rp14,906,635,388.00	Rp14,788,008,254.00
TOTAL PEMBIAYAAN	Rp4,760,000,000.00	Rp8,600,000,000.00	Rp10,767,610,000.00	Rp10,756,810,000.00	Rp12,126,900,000.00	Rp12,629,260,000.00	Rp12,345,710,000.00
PSR	1.812014706	0.3807969	0.659871748	0.696336455	0.91450041	1.180325323	1.197825662

BSM	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
MUDHARABAH	Rp4,161,500,000.00	Rp3,909,000,000.00	Rp3,164,000,000.00	Rp2,834,182,892.00	Rp3,085,615,100.00	Rp3,360,363,000.00	Rp3,226,605,000.00
MUSYARAKAH	Rp6,049,076,000.00	Rp7,338,000,000.00	Rp7,646,000,000.00	Rp10,277,268,190.00	Rp13,001,057,659.00	Rp17,268,075,000.00	Rp20,622,671,000.00
JUMLAH	Rp10,210,576,000.00	Rp11,247,000,000.00	Rp10,810,000,000.00	Rp13,111,451,082.00	Rp16,086,672,759.00	Rp20,628,438,000.00	Rp23,849,276,000.00
TOTAL PEMBIAYAAN	Rp44,755,000,000.00	Rp50,460,000,000.00	Rp49,133,000,000.00	Rp51,090,000,000.00	Rp55,580,000,000.00	Rp60,584,000,000.00	Rp67,753,000,000.00
PSR	0.228143805	0.222889417	0.220015061	0.256634392	0.289432759	0.340493167	0.352003247

BMS	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
MUDHARABAH	Rp9,355.00	-	Rp8,818,900.00	Rp1,375,195.00	-	-	-
MUSYARAKAH	Rp33,275,692.00	Rp41,907,203.00	Rp30,733,628.00	Rp56,235,705.00	Rp340,217,996.00	Rp656,715,238.00	Rp1,248,302,320.00
JUMLAH	Rp33,285,047.00	Rp41,907,203.00	Rp39,552,528.00	Rp57,610,900.00	Rp340,217,996.00	Rp656,715,238.00	Rp1,248,302,320.00
TOTAL PEMBIAYAAN	Rp6,213,570,000.00	Rp7,185,390,000.00	Rp5,445,672,000.00	Rp4,211,473,000.00	Rp4,714,812,000.00	Rp4,641,439,000.00	Rp5,178,619,000.00
PSR	0.005356831	0.00583228	0.007263112	0.013679513	0.072159398	0.141489576	0.241049268

BPS	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
MUDHARABAH	Rp517,354,418.00	Rp659,220,249.00	Rp854,377,921.00	Rp1,018,378,302.00	Rp586,840,034.00	Rp526,801,986.00	Rp189,721,342.00
MUSYARAKAH	Rp229,960,632.00	Rp690,827,368.00	Rp3,252,749,432.00	Rp4,074,372,831.00	Rp4,655,729,873.00	Rp4,480,129,740.00	Rp5,238,923,258.00
JUMLAH	Rp747,315,050.00	Rp1,350,047,617.00	Rp4,107,127,353.00	Rp5,092,751,133.00	Rp5,242,569,907.00	Rp5,006,931,726.00	Rp5,428,644,600.00
TOTAL PEMBIAYAAN	Rp1,512,042,067.00	Rp2,581,882,495.00	Rp4,736,314,430.00	Rp5,620,679,669.00	Rp6,263,402,937.00	Rp5,983,221,832.00	Rp6,133,891,000.00
PSR	0.494242235	0.522892742	0.867156819	0.906073897	0.837016229	0.836828696	0.885024628

3) *Zakat Performance Ratio* (Dalam persen)

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	0.004	0.004	0.006	0.004	0.004	0.003	0.0027
BRIS	0.003	0.003	0.004	0.002	0.003	0.003	0.0003
BNIS	0.004	0.006	0.006	0.006	0.006	0.005	0.0032
BVS	0.007	0.008	0.042	0.059	0.017	0.018	0.0045
BSM	0.009	0.005	0.011	0.006	0.004	0.003	0.0036
BMS	0.003	0.006	0.005	0.001	0.002	0.003	0.0023
BPS	0	0.0004	0.0023	0.0017	0.0006	0	0

Bank Muamalat Indonesia							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Zakat	10,535	18,509	22,723	12,533	13,002	15,150	10,586
Aset	44,854,413	54,694,021	62,422,190	57,172,588	55,786,398	61,696,920	57,277,276,046
Liabilitas	42,396,423	50,402,927	58,513,778	53,622,024	52,167,651	56,151,553	53,305,608,968
Net Aset	2,457,990	4,291,094	3,908,412	3,550,564	3,618,747	5,545,367	3,971,667
ZPR	0.004286022	0.004313352	0.00581387	0.003529862	0.003592956	0.002732	0.00266538

BRI Syariah							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Zakat	3,363	5,615	7,080	4,242	6,998	8,933	7,051
Aset	14,088,914	17,400,914	20,343,249	24,230,247	27,687,188	31,543,384	37,915,084
Liabilitas	13,020,350	15,702,786	18,637,406	21,890,435	25,177,174	28,940,543	11,894,916
Net Aset	1,068,564	1,698,128	1,705,843	2,339,812	2,510,014	2,602,841	26,020,168
ZPR	0.003147214	0.003306582	0.004150441	0.001812966	0.002788032	0.00343202	0.000270982

BNI Syariah							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Zakat	4,538	7,704	10,893	12,786	15,741	18,383	13,757
Aset	10,645,313	14,708,504	19,492,112	23,017,667	28,314,175	34,822,442	41,048,545
Liabilitas	9,458,095	13,403,824	17,542,112	20,802,009	25,827,609	31,015,144	36,806,379
Net Aset	1,187,218	1,304,680	1,950,000	2,215,658	2,486,566	3,807,298	4,242,166
ZPR	0.003822381	0.005904896	0.005586154	0.005770746	0.006330417	0.00482836	0.003242919

Victoria Syariah							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Zakat	1,040	1,270	7,700	9,600	3,400	5,500	1,300
Aset	939,472	1,324,384	1,439,983	1,379,266	1,625,183	2,003,114	2,126,019
Liabilitas	786,938	1,167,773	1,254,670	1,216,614	1,430,854	1,703,722	1,834,769
Net Aset	152,534	156,611	185,313	162,652	194,329	299,392	291,250
ZPR	0.006818152	0.008109264	0.041551321	0.059021715	0.017496102	0.01837056	0.004463519

Bank Syariah Mandiri							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Zakat	36,595	24,263	50,794	31,284	22,766	24,636	27,751
Aset	54,229,396	63,965,361	66,942,422	70,369,709	78,831,722	87,939,774	98,341,116
Liabilitas	50,048,705	59,103,362	62,338,662	64,755,970	72,439,285	80,625,533	90,545,542
Net Aset	4,180,691	4,861,999	4,603,760	5,613,739	6,392,437	7,314,241	7,795,574
ZPR	0.008753338	0.004990334	0.011033156	0.005572756	0.003561396	0.0033682	0.00355984

Mega Syariah							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Zakat	1,848	4,570	4,252	1,000	2,126	3,459	2,772
Aset	8,164,921	9,121,575	7,042,489	5,559,820	6,135,241	7,034,300	7,336,342
Liabilitas	7,544,407	8,351,522	6,255,037	4,765,011	5,073,440	5,831,284	6,132,964
Net Aset	620,514	770,053	787,452	794,809	1,061,801	1,203,016	1,203,378
ZPR	0.002978176	0.005934656	0.005399694	0.001258164	0.002002258	0.00287527	0.002303516

Panin Syariah							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Zakat	0	1,560	2,455	1,933	712	0	0
Aset	2,136,575	4,052,701	6,207,679	7,134,235	8,757,964	8,629,275	8,771,058
Liabilitas	209,242	402,609	5,130,190	5,978,724	7,570,023	8,355,079	7,102,592
Net Aset	1,927,333	3,650,092	1,077,489	1,155,511	1,187,941	274,196	1,668,466
ZPR	0	0.000427386	0.002278446	0.001672853	0.000599356	0	0

4) *Equitable Distribution Ratio* (Dalam persen)

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	1.058	0.532	0.4952	0.6072	1.038	1.374	1.489
BRIS	1.974	1.378	0.9549	0.7811	0.666	0.832	0.605

BNIS	0.001	1.074	1.0203	0.9643	1.078	1.18	1.181
BVS	0.783	0.663	0.3062	1.8265	1.619	0.745	0.64
BSM	2.104	1.685	1.1777	1.1143	1	1.042	1.35
BMS	0.485	0.397	0.374	0.5301	0.669	0.609	0.552
BPS	0.686	0.415	0.4927	0.4868	0.419	3.523	0.597

Bank Muamalat Indonesia

Nama	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Dana Bantuan	Rp 1,292,479,000,000.00	Rp 420,635,736,000.00	Rp 127,454,600,000.00	Rp 230,577,482,000.00	Rp 549,170,103,000.00	Rp 716,362,124,000.00	Rp 742,213,4
Beban Tenaga Kerja	Rp 546,875,000,000.00	Rp 754,059,000,000.00	Rp 860,392,000,000.00	Rp 924,521,000,000.00	Rp 880,812,000,000.00	Rp 802,493,000,000.00	Rp 784,034,2
Laba Bersih	Rp 46,000,000,000.00	Rp 165,000,000,000.00	Rp 59,000,000,000.00	Rp 74,000,000,000.00	Rp 81,000,000,000.00	Rp 26,000,000,000.00	Rp 46,002,0
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 1,885,354,000,000.00	Rp 1,339,694,736,000.00	Rp 1,046,846,600,000.00	Rp 1,229,098,482,000.00	Rp 1,510,982,103,000.00	Rp 1,544,855,124,000.00	Rp 1,572,249,6
Pendapatan	Rp 1,924,895,000,000.00	Rp 2,609,939,000,000.00	Rp 2,176,138,000,000.00	Rp 2,095,466,000,000.00	Rp 1,498,723,000,000.00	Rp 1,168,507,000,000.00	Rp 1,057,000,0
Zakat	Rp 10,535,000,000.00	Rp 18,509,000,000.00	Rp 22,723,000,000.00	Rp 12,533,000,000.00	Rp 13,002,000,000.00	Rp 15,150,000,000.00	Rp 10,586,0
Pajak	Rp 132,427,000,000.00	Rp 74,210,000,000.00	Rp 39,550,000,000.00	Rp 58,821,000,000.00	Rp 29,849,000,000.00	Rp 28,719,000,000.00	Rp 18,471,0
(Zakat+Pajak)	Rp 142,962,000,000.00	Rp 92,719,000,000.00	Rp 62,273,000,000.00	Rp 71,354,000,000.00	Rp 42,851,000,000.00	Rp 43,869,000,000.00	Rp 29,057,0
Jumlah	Rp 1,781,933,000,000.00	Rp 2,517,220,000,000.00	Rp 2,113,865,000,000.00	Rp 2,024,112,000,000.00	Rp 1,455,872,000,000.00	Rp 1,124,638,000,000.00	Rp 1,027,943,0
Total	1.058038658	0.532212018	0.495228692	0.607228494	1.037853673	1.373646564	1.5

BRI Syariah

Nama	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Dana Bantuan	Rp 1,430,785,000,000.00	Rp 946,182,000,000.00	Rp 573,172,000,000.00	Rp 387,535,000,000.00	Rp 293,119,000,000.00	Rp 524,101,000,000.00	Rp 364,360,0
Beban Tenaga Kerja	Rp 323,383,000,000.00	Rp 372,566,000,000.00	Rp 477,030,000,000.00	Rp 509,098,000,000.00	Rp 538,227,000,000.00	Rp 615,268,000,000.00	Rp 510,828,0
Laba Bersih	Rp 101,888,000,000.00	Rp 129,564,000,000.00	Rp 28,220,000,000.00	Rp 122,637,000,000.00	Rp 170,209,000,000.00	Rp 101,091,000,000.00	Rp 170,209,0
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 1,856,056,000,000.00	Rp 1,448,312,000,000.00	Rp 1,078,422,000,000.00	Rp 1,019,270,000,000.00	Rp 1,001,555,000,000.00	Rp 1,240,460,000,000.00	Rp 1,045,397,0
Pendapatan	Rp 979,877,000,000.00	Rp 1,111,030,000,000.00	Rp 1,145,232,000,000.00	Rp 1,397,310,000,000.00	Rp 1,598,700,000,000.00	Rp 1,635,576,000,000.00	Rp 1,803,207,0
Zakat	Rp 3,363,000,000.00	Rp 5,615,000,000.00	Rp 7,080,000,000.00	Rp 4,242,000,000.00	Rp 6,998,000,000.00	Rp 8,933,000,000.00	Rp 7,051,0
Pajak	Rp 36,164,000,000.00	Rp 54,378,000,000.00	Rp 8,808,000,000.00	Rp 88,092,000,000.00	Rp 87,416,000,000.00	Rp 135,842,000,000.00	Rp 67,872,0
(Zakat+Pajak)	Rp 39,527,000,000.00	Rp 59,993,000,000.00	Rp 15,888,000,000.00	Rp 92,334,000,000.00	Rp 94,414,000,000.00	Rp 144,775,000,000.00	Rp 74,923,0
Jumlah	Rp 940,350,000,000.00	Rp 1,051,037,000,000.00	Rp 1,129,344,000,000.00	Rp 1,304,976,000,000.00	Rp 1,504,286,000,000.00	Rp 1,490,801,000,000.00	Rp 1,728,284,0
Total	1.973792737	1.377983839	0.954910107	0.781064173	0.665800918	0.832076179	0.6

BNI Syariah

Nama	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Dana Bantuan	Rp 734,290,000,000.00	Rp 627,739,000,000.00	Rp 638,347,000,000.00	Rp 559,206,000,000.00	Rp 906,652,000,000.00	Rp 1,460,958,000,000.00	Rp 1,501,600,0
Beban Tenaga Kerja	Rp 317,073,000,000.00	Rp 461,512,000,000.00	Rp 644,458,000,000.00	Rp 646,364,000,000.00	Rp 724,498,000,000.00	Rp 673,381,000,000.00	Rp 937,794,0
Laba Bersih	Rp 66,354,000,000.00	Rp 117,462,000,000.00	Rp 163,251,000,000.00	Rp 228,525,000,000.00	Rp 277,000,000,000.00	Rp 307,000,000,000.00	Rp 416,080,0
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 1,117,717,000,000.00	Rp 1,206,713,000,000.00	Rp 1,446,056,000,000.00	Rp 1,434,095,000,000.00	Rp 1,908,150,000,000.00	Rp 2,441,339,000,000.00	Rp 2,855,474,0
Pendapatan	Rp 966,485,000,000,000.00	Rp 1,193,890,000,000.00	Rp 1,484,994,000,000.00	Rp 1,589,291,000,000.00	Rp 1,896,324,000,000.00	Rp 2,217,774,000,000.00	Rp 2,591,000,0
Zakat	Rp 4,538,000,000,000.00	Rp 7,704,000,000.00	Rp 10,893,000,000.00	Rp 12,786,000,000.00	Rp 15,741,000,000.00	Rp 18,383,000,000.00	Rp 20,315,0
Pajak	Rp 35,852,000,000,000.00	Rp 62,154,000,000.00	Rp 56,882,000,000.00	Rp 89,283,000,000.00	Rp 110,995,000,000.00	Rp 130,522,000,000.00	Rp 153,240,0
(Zakat+Pajak)	Rp 40,390,000,000,000.00	Rp 69,858,000,000.00	Rp 67,775,000,000.00	Rp 102,069,000,000.00	Rp 126,736,000,000.00	Rp 148,905,000,000.00	Rp 173,555,0
Jumlah	Rp 926,095,000,000,000.00	Rp 1,124,032,000,000.00	Rp 1,417,219,000,000.00	Rp 1,487,222,000,000.00	Rp 1,769,588,000,000.00	Rp 2,068,869,000,000.00	Rp 2,417,445,0
Total	0.001206914	1.073557514	1.020347596	0.964277694	1.078301842	1.180035565	1.1

Bank Victoria Syariah

Nama	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Dana Bantuan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
Beban Tenaga Kerja	Rp 24,086,000,000.00	Rp 30,703,000,000.00	Rp 31,565,000,000.00	Rp 26,233,000,000.00	Rp 26,797,000,000.00	Rp 29,460,000,000.00	Rp 30,695,0
Laba Bersih	Rp 10,164,000,000.00	Rp 4,075,000,000.00	Rp (19,366,000,000.00)	Rp 24,001,000,000.00	Rp 18,474,000,000.00	Rp 4,593,000,000.00	Rp 4,974,0
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 34,250,000,000.00	Rp 34,778,000,000.00	Rp 12,199,000,000.00	Rp 50,234,000,000.00	Rp 45,271,000,000.00	Rp 34,053,000,000.00	Rp 35,669,0
Pendapatan	Rp 44,029,000,000.00	Rp 53,758,907,682.00	Rp 45,509,163,305.00	Rp 35,496,000,000.00	Rp 37,380,000,000.00	Rp 47,242,000,000.00	Rp 57,100,0
Zakat	Rp 1,040,000.00	Rp 1,270,000.00	Rp 7,700,000.00	Rp 9,600,000.00	Rp 3,400,000.00	Rp 5,500,000.00	-
Pajak	Rp 279,000,000.00	Rp 1,320,214,000.00	Rp 5,663,000,000.00	Rp 7,984,000,000.00	Rp 9,410,000,000.00	Rp 1,505,000,000.00	Rp 1,362,0
(Zakat+Pajak)	Rp 280,040,000.00	Rp 1,321,484,000.00	Rp 5,670,700,000.00	Rp 7,993,600,000.00	Rp 9,413,400,000.00	Rp 1,510,500,000.00	Rp 1,362,0
Jumlah	Rp 43,748,960,000.00	Rp 52,437,423,682.00	Rp 39,838,463,305.00	Rp 27,502,400,000.00	Rp 27,966,600,000.00	Rp 45,731,500,000.00	Rp 55,738,0
Total	0.782875753	0.663228617	0.30621161	1.826531503	1.618752369	0.744628976	0.6

Bank Syariah Mandiri

Nama	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Dana Bantuan	Rp 6,133,646,853,577.00	Rp 5,554,738,792,079.00	Rp 3,585,399,805,295.00	Rp 1,931,683,810,194.00	Rp 1,963,321,411,840.00	Rp 2,609,571,000,000.00	Rp 4,044,308,0
Beban Tenaga Kerja	Rp 973,160,000,000.00	Rp 1,192,403,000,000.00	Rp 1,359,776,000,000.00	Rp 1,685,208,000,000.00	Rp 1,844,686,000,000.00	Rp 1,922,849,000,000.00	Rp 1,805,975,0
Laba Bersih	Rp 806,000,000,000.00	Rp 651,000,000,000.00	Rp 72,000,000,000.00	Rp 289,580,000,000.00	Rp 325,410,000,000.00	Rp 365,166,000,000.00	Rp 605,213,0
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 7,912,806,853,577.00	Rp 7,398,141,792,079.00	Rp 5,017,175,805,295.00	Rp 3,906,471,810,194.00	Rp 4,133,417,411,840.00	Rp 4,897,586,000,000.00	Rp 6,455,496,0
Pendapatan	Rp 4,088,120,000,000.00	Rp 4,647,564,000,000.00	Rp 4,348,988,000,000.00	Rp 3,606,798,000,000.00	Rp 4,243,724,000,000.00	Rp 4,914,787,000,000.00	Rp 5,029,483,0
Zakat	Rp 36,595,658,000.00	Rp 24,263,178,000.00	Rp 50,794,078,000.00	Rp 31,284,753,000.00	Rp 22,766,321,000.00	Rp 24,636,000,000.00	Rp 27,751,0
Pajak	Rp 291,442,000,000.00	Rp 232,596,000,000.00	Rp 38,015,000,000.00	Rp 69,763,427,750.00	Rp 89,466,170,750.00	Rp 188,830,000,000.00	Rp 219,980,0
(Zakat+Pajak)	Rp 328,037,658,000.00	Rp 256,859,178,000.00	Rp 88,809,078,000.00	Rp 101,048,180,750.00	Rp 112,232,491,750.00	Rp 213,466,000,000.00	Rp 247,731,0
Jumlah	Rp 3,760,082,342,000.00	Rp 4,390,704,822,000.00	Rp 4,260,178,922,000.00	Rp 3,505,749,819,250.00	Rp 4,131,491,508,250.00	Rp 4,701,321,000,000.00	Rp 4,781,752,0
Total	2.104423822	1.684955398	1.177691336	1.114304218	1.000466152	1.041746777	1.3

Bank Mega Syariah

Nama	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Dana Bantuan	Rp 810,310,772.00	Rp 261,676,122.00	Rp 77,214,930.00	Rp 32,473,141.00	Rp 29,296,815.00	Rp 24,197,116.00	Rp 15,9
Beban Tenaga Kerja	Rp 324,834,000,000.00	Rp 362,352,000,000.00	Rp 343,992,000,000.00	Rp 265,509,000,000.00	Rp 160,897,000,000.00	Rp 144,874,000,000.00	Rp 147,619,0
Laba Bersih	Rp 184,872,000,000.00	Rp 149,540,000,000.00	Rp 15,859,000,000.00	Rp 16,727,000,000.00	Rp 110,729,000,000.00	Rp 72,555,000,000.00	Rp 46,577,0
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 510,516,310,772.00	Rp 512,153,676,122.00	Rp 359,928,214,930.00	Rp 282,268,473,141.00	Rp 271,655,296,815.00	Rp 217,453,197,116.00	Rp 194,211,9
Pendapatan	Rp 1,114,804,000,000.00	Rp 1,341,018,000,000.00	Rp 968,220,000,000.00	Rp 537,027,000,000.00	Rp 417,144,000,000.00	Rp 377,688,000,000.00	Rp 363,993,0
Zakat	Rp 1,848,000.00	Rp 4,570,000.00	Rp 4,252,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 21,260,000.00	Rp 34,590,000.00	Rp 27,7
Pajak	Rp 61,856,000,000.00	Rp 50,197,000,000.00	Rp 5,923,000,000.00	Rp 4,503,000,000.00	Rp 11,020,000,000.00	Rp 20,828,000,000.00	Rp 11,818,0
(Zakat+Pajak)	Rp 61,857,848,000.00	Rp 50,201,570,000.00	Rp 5,927,252,000.00	Rp 4,504,000,000.00	Rp 11,041,260,000.00	Rp 20,862,590,000.00	Rp 11,845,7
Jumlah	Rp 1,052,946,152,000.00	Rp 1,290,816,430,000.00	Rp 962,292,748,000.00	Rp 532,523,000,000.00	Rp 406,102,740,000.00	Rp 356,825,410,000.00	Rp 352,147,2
Total	0.484845602	0.396767243	0.374031931	0.530058745	0.66893244	0.609410628	0.5

Bank Panin Dubai Syariah

Nama	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Dana Bantuan	Rp -	Rp -	Rp 11,850,300.00	Rp 1,030,590.00	Rp 360,063.00	Rp 364,000.00	-
Beban Tenaga Kerja	Rp 19,907,000,000.00	Rp 35,375,000,000.00	Rp 54,735,000,000.00	Rp 76,656,000,000.00	Rp 100,928,000,000.00	Rp 131,487,855,000.00	Rp 101,872,1
Laba Bersih	Rp 37,099,000,000.00	Rp 21,332,000,000.00	Rp 70,939,000,000.00	Rp 53,578,000,000.00	Rp 19,541,000,000.00	Rp 968,851,000,000.00	Rp 20,788,0
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 57,006,000,000.00	Rp 56,707,000,000.00	Rp 125,685,850,300.00	Rp 130,235,030,590.00	Rp 120,469,360,063.00	Rp 1,100,339,219,000.00	Rp 122,660,1
Pendapatan	Rp 94,883,000,000.00	Rp 137,750,000,000.00	Rp 264,192,000,000.00	Rp 289,958,000,000.00	Rp 295,275,000,000.00	Rp 312,298,000,000.00	Rp 205,456,0
Zakat	Rp -	Rp 1,560,000.00	Rp 2,455,000.00	Rp 1,933,000.00	Rp 712,000.00	Rp -	-
Pajak	Rp 11,792,000,000.00	Rp 1,148,000,000.00	Rp 9,090,000,000.00	Rp 22,421,000,000.00	Rp 7,441,000,000.00	Rp -	-
(Zakat+Pajak)	Rp 11,792,000,000.00	Rp 1,149,560,000.00	Rp 9,092,455,000.00	Rp 22,422,933,000.00	Rp 7,441,712,000.00	Rp -	-
Jumlah	Rp 83,091,000,000.00	Rp 136,600,440,000.00	Rp 255,099,545,000.00	Rp 267,535,067,000.00	Rp 287,833,288,000.00	Rp 312,298,000,000.00	Rp 205,456,0
Total	0.686067083	0.415130434	0.492693353	0.486796113	0.418538665	3.523363003	0.5

5) *Islamic Corporate Governance*

Bank	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	1.15	1.15	3	3	2	3	3
BRIS	1.38	1.35	1.74	2	2	1.57	1.57
BNIS	1.25	1.3	2	2	2	2	2
BVS	2.07	1.66	1.93	3	2.485	1.74	1.6
BSM	1.675	1.85	2	1	1	1.35	1
BMS	1.825	1.869	2	1.54	1.64	1.73	1.2
BPS	1.35	1.35	1.4	2	2	3	2

6) Variabel penelitian {sqrt(k-x)}

BANK	TAHUN	PSR	ZPR	EDR	ICG	ROA
_BMI	2012	0.671227	0.065422	1.028606	1.072381	1.240967
_BMI	2013	0.711876	0.065651	0.729527	1.072381	1.17047
_BMI	2014	0.702664	0.076223	0.703719	1.732051	0.412311
_BMI	2015	0.722438	0.05933	0.779243	1.732051	0.447214
_BMI	2016	0.723088	0.059917	1.018749	1.414214	0.469042
_BMI	2017	0.693627	0.052249	1.172024	1.732051	0.331662
_BMI	2018	0.696674	0.051575	1.220328	1.732051	0.282843
_BRIS	2012	0.477236	0.056036	1.404917	1.174734	1.090871
_BRIS	2013	0.529372	0.057446	1.173875	1.161895	1.072381
_BRIS	2014	0.557764	0.06442	0.977195	1.319091	0.282843
_BRIS	2015	0.558838	0.042544	0.883778	1.414214	0.877496
_BRIS	2016	0.55487	0.052726	0.815966	1.414214	0.974679
_BRIS	2017	0.603376	0.058566	0.912182	1.252996	0.714143
_BRIS	2018	0.612654	0.016432	0.777737	1.252996	0.655744
_BNIS	2012	1.141943	0.061806	0.034742	1.118034	1.216553
_BNIS	2013	0.396603	0.076811	1.036126	1.140175	1.17047
_BNIS	2014	0.316467	0.074699	1.010123	1.414214	1.126943
_BNIS	2015	0.35398	0.075961	0.981977	1.414214	1.195826

_BNIS	2016	0.384199	0.079561	1.038413	1.414214	1.2
_BNIS	2017	0.474555	0.069426	1.086295	1.414214	1.144552
_BNIS	2018	0.533004	0.056939	1.086828	1.414214	1.191638
_BVS	2012	1.346111	0.082572	0.884803	1.438749	1.195826
_BVS	2013	0.617087	0.090051	0.814388	1.28841	0.707107
_BVS	2014	0.812325	0.203841	0.553364	1.389244	1.367479
_BVS	2015	0.834468	0.242944	1.351492	1.732051	1.536229
_BVS	2016	0.956295	0.132273	1.272302	1.576388	1.479865
_BVS	2017	1.086428	0.135538	0.862919	1.319091	0.6
_BVS	2018	1.094452	0.06681	0.799963	1.264911	0.565685
_BSM	2012	0.477644	0.093559	1.450663	1.294218	1.5
_BSM	2013	0.472112	0.070642	1.298058	1.360147	1.236932
_BSM	2014	0.469058	0.105039	1.085215	1.414214	0.412311
_BSM	2015	0.506591	0.074651	1.055606	1	0.748331
_BSM	2016	0.53799	0.059677	1.000233	1	0.768115
_BSM	2017	0.583518	0.058036	1.02066	1.161895	0.768115
_BSM	2018	0.593299	0.059664	1.161907	1	0.938083
_BMS	2012	0.07319	0.054573	0.696309	1.350926	1.951922
_BMS	2013	0.076369	0.077037	0.629895	1.367114	1.526434
_BMS	2014	0.085224	0.073483	0.611582	1.414214	0.538516
_BMS	2015	0.116959	0.035471	0.728051	1.240967	0.547723
_BMS	2016	0.268625	0.044747	0.817883	1.280625	1.621727
_BMS	2017	0.376151	0.053622	0.780648	1.315295	1.249
_BMS	2018	0.490968	0.047995	0.742636	1.095445	0.964365
_BPS	2012	0.703024	0	0.828292	1.161895	1.813836
_BPS	2013	0.723113	0.020673	0.644306	1.161895	1.014889
_BPS	2014	0.931213	0.047733	0.701921	1.183216	1.410674
_BPS	2015	0.951879	0.040901	0.697708	1.414214	1.067708
_BPS	2016	0.914886	0.024482	0.646946	1.414214	0.608276
_BPS	2017	0.914783	0	1.877062	1.732051	3.281768
_BPS	2018	0.940757	0	0.772667	1.414214	0.509902

Lampiran 2: Uji Normalitas

1) Sebelum Transformasi Data

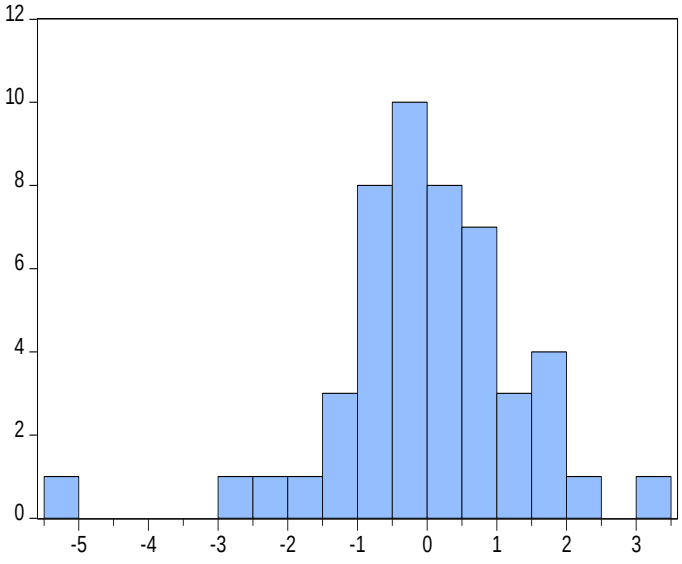

Series: Standardized Residuals	
Sample 2012 2018	
Observations 49	
Mean	7.91e-16
Median	-0.058275
Maximum	3.292990
Minimum	-5.355587
Std. Dev.	1.378797
Skewness	-0.912611
Kurtosis	6.551281
Jarque-Bera	32.55036
Probability	0.000000

2) Setelah Transformasi

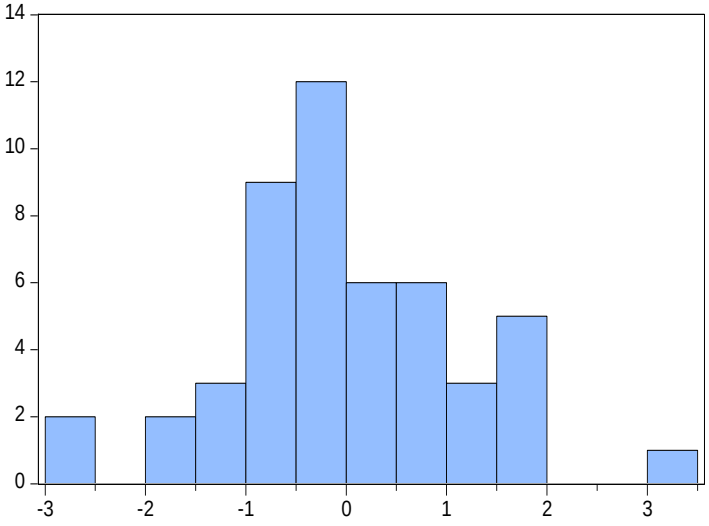

Series: Standardized Residuals	
Sample 2012 2018	
Observations 49	
Mean	-2.40e-16
Median	-0.137889
Maximum	3.232681
Minimum	-2.694002
Std. Dev.	1.164129
Skewness	0.202335
Kurtosis	3.454611
Jarque-Bera	0.756293
Probability	0.685130

Lampiran 3: Uji Multikolinearitas

	PSR	ZPR	EDR	ICG
PSR	1.000000	0.111445	-0.009148	0.111649
ZPR	0.111445	1.000000	0.083881	0.314145
EDR	-0.009148	0.083881	1.000000	0.401321
ICG	0.111649	0.314145	0.401321	1.000000

Lampiran 4: Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	6.631876	Prob. F(14,34)	0.0000
Obs*R-squared	35.86599	Prob. Chi-Square(14)	0.0011
Scaled explained SS	35.49349	Prob. Chi-Square(14)	0.0012

Lampiran 5: Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.415530	Prob. F(2,42)	0.2541
Obs*R-squared	3.094327	Prob. Chi-Square(2)	0.2129

Lampiran 6: Uji t

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/20 Time: 23:51
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.37093	1.761318	**-6.455921**	0.0000
PSR	1.287248	0.793015	**1.623233**	0.1117
ZPR	8.268312	5.557448	**1.487789**	0.1439
EDR	4.816067	0.702386	**6.856728**	0.0000
ICG	1.008950	0.497738	**2.027069**	0.0487

R-squared	0.662975	Mean dependent var	0.620612
Adjusted R-squared	0.632337	S.D. dependent var	2.005257
S.E. of regression	1.215893	Akaike info criterion	3.325285
Sum squared resid	65.04940	Schwarz criterion	3.518328
Log likelihood	-76.46949	Hannan-Quinn criter.	3.398526
F-statistic	21.63854	Durbin-Watson stat	1.358617
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7: Uji f

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/20 Time: 23:51
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.37093	1.761318	**-6.455921**	0.0000
PSR	1.287248	0.793015	**1.623233**	0.1117
ZPR	8.268312	5.557448	**1.487789**	0.1439
EDR	4.816067	0.702386	**6.856728**	0.0000

ICG	1.008950	0.497738	**2.027069**	0.0487

R-squared	0.662975	Mean dependent var	0.620612
Adjusted R-squared	0.632337	S.D. dependent var	2.005257
S.E. of regression	1.215893	Akaike info criterion	3.325285
Sum squared resid	65.04940	Schwarz criterion	3.518328
Log likelihood	-76.46949	Hannan-Quinn criter.	3.398526
F-statistic	**21.63854**	Durbin-Watson stat	1.358617
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/20 Time: 23:51
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.37093	1.761318	**-6.455921**	0.0000
PSR	1.287248	0.793015	**1.623233**	0.1117
ZPR	8.268312	5.557448	**1.487789**	0.1439
EDR	4.816067	0.702386	**6.856728**	0.0000
ICG	1.008950	0.497738	**2.027069**	0.0487

R-squared	**0.662975**	Mean dependent var	0.620612
Adjusted R-squared	**0.632337**	S.D. dependent var	2.005257
S.E. of regression	1.215893	Akaike info criterion	3.325285
Sum squared resid	65.04940	Schwarz criterion	3.518328
Log likelihood	-76.46949	Hannan-Quinn criter.	3.398526
F-statistic	**21.63854**	Durbin-Watson stat	1.358617
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9: Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/20 Time: 23:51
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.37093	1.761318	**-6.455921**	0.0000
PSR	1.287248	0.793015	**1.623233**	0.1117
ZPR	8.268312	5.557448	**1.487789**	0.1439
EDR	4.816067	0.702386	**6.856728**	0.0000
ICG	1.008950	0.497738	**2.027069**	0.0487

R-squared	**0.662975**	Mean dependent var	0.620612
Adjusted R-squared	**0.632337**	S.D. dependent var	2.005257
S.E. of regression	1.215893	Akaike info criterion	3.325285
Sum squared resid	65.04940	Schwarz criterion	3.518328
Log likelihood	-76.46949	Hannan-Quinn criter.	3.398526
F-statistic	**21.63854**	Durbin-Watson stat	1.358617
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10: Tabel distribusi t

Pr	**0.25**	**0.10**	**0.05**	**0.025**	**0.01**	**0.005**	**0.001**
df	**0.50**	**0.20**	**0.10**	**0.050**	**0.02**	**0.010**	**0.002**
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198

14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	**0.25**	**0.10**	**0.05**	**0.025**	**0.01**	**0.005**	**0.001**
df	**0.50**	**0.20**	**0.10**	**0.050**	**0.02**	**0.010**	**0.002**
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815

55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 11: Tabel distribusi f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94

43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk (N2)	**df untuk pembilang (N1)**														
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80

75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

Lampiran 12: Tabel *Chi-Square*

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7	9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23	27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966

26	30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28	32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29	33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30	34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31	35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32	36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33	38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34	39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35	40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36	41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37	42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38	43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39	44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40	45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41	46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42	47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43	48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44	49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45	50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46	52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47	53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48	54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49	55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50	56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082

Pr **df**	**0.25**	**0.10**	**0.05**	**0.010**	**0.005**	**0.001**
51	57.40118	64.29540	68.66929	77.38596	80.74666	87.96798
52	58.46809	65.42241	69.83216	78.61576	82.00083	89.27215
53	59.53435	66.54820	70.99345	79.84334	83.25255	90.57341
54	60.59998	67.67279	72.15322	81.06877	84.50190	91.87185
55	61.66500	68.79621	73.31149	82.29212	85.74895	93.16753
56	62.72942	69.91851	74.46832	83.51343	86.99376	94.46054
57	63.79326	71.03971	75.62375	84.73277	88.23638	95.75095
58	64.85654	72.15984	76.77780	85.95018	89.47687	97.03883
59	65.91927	73.27893	77.93052	87.16571	90.71529	98.32423
60	66.98146	74.39701	79.08194	88.37942	91.95170	99.60723
61	68.04313	75.51409	80.23210	89.59134	93.18614	100.88789
62	69.10429	76.63021	81.38102	90.80153	94.41865	102.16625
63	70.16496	77.74538	82.52873	92.01002	95.64930	103.44238
64	71.22514	78.85964	83.67526	93.21686	96.87811	104.71633
65	72.28485	79.97300	84.82065	94.42208	98.10514	105.98814
66	73.34409	81.08549	85.96491	95.62572	99.33043	107.25788
67	74.40289	82.19711	87.10807	96.82782	100.55401	108.52558
68	75.46124	83.30790	88.25016	98.02840	101.77592	109.79130
69	76.51916	84.41787	89.39121	99.22752	102.99621	111.05507

70	77.57666	85.52704	90.53123	100.42518	104.21490	112.31693
71	78.63374	86.63543	91.67024	101.62144	105.43203	113.57694
72	79.69042	87.74305	92.80827	102.81631	106.64763	114.83512
73	80.74670	88.84992	93.94534	104.00983	107.86174	116.09151
74	81.80260	89.95605	95.08147	105.20203	109.07438	117.34616
75	82.85812	91.06146	96.21667	106.39292	110.28558	118.59909
76	83.91326	92.16617	97.35097	107.58254	111.49538	119.85035
77	84.96804	93.27018	98.48438	108.77092	112.70380	121.09996
78	86.02246	94.37352	99.61693	109.95807	113.91087	122.34795
79	87.07653	95.47619	100.74862	111.14402	115.11661	123.59437
80	88.13026	96.57820	101.87947	112.32879	116.32106	124.83922